

**PENGARUH KERAHASIAAN BANK TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KCP MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

SYAMSI NUR WAHYUNI

17 0402 0065

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2022**

**PENGARUH KERAHASIAAN BANK TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KCP MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh

SYAMSI NUR WAHYUNI

17 0402 0065

Pembimbing :

Ishak, S.E.I.,M.E.I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PALOPO

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsi Nur Wahyuni
NIM : 17 0402 0065
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mei 2022
buat pernyataan

METERAI
TEMPEL
1A8AKX453992319
Syamsi Nur Wahyuni
NIM. 17 0402 0065

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba yang di tulis oleh Syamsi Nur Wahyuni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0065, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 26 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 27 Dzulhijah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 28 Juli 2022

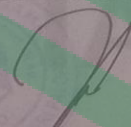
TIM PENGUJI

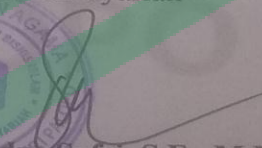
- | | |
|---|-------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy | Penguji II |
| 5. Ishak, S.EI., M.EI | Pembimbing |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP.19790724 200312 1/002


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلوة والسلام على أشرف المرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Qoirul Anam Sodik dan Ibu Siti Absiah yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sejak kecil sampai saat ini. Serta yang selalu

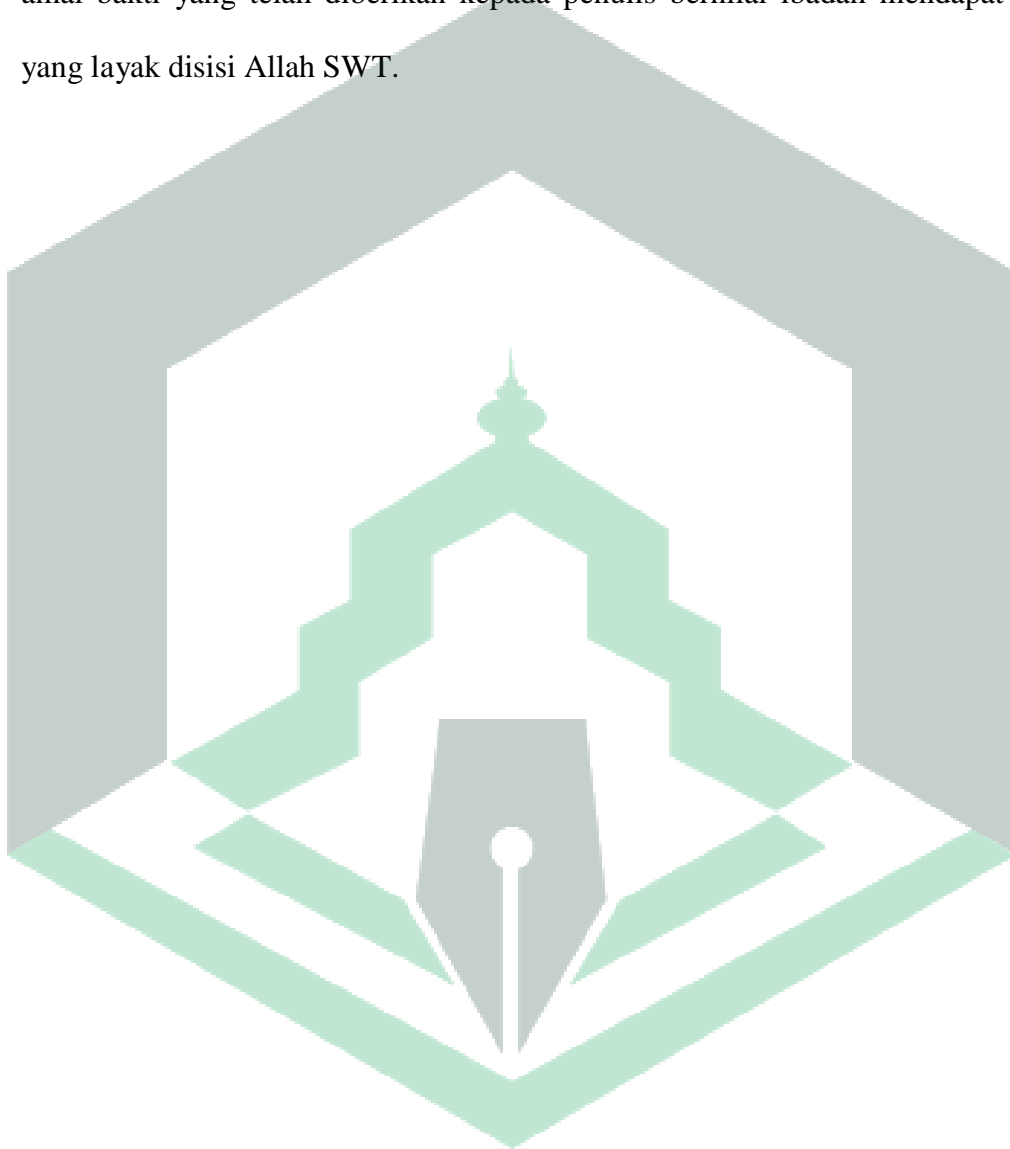
memberikan doa kepada peneliti setiap saat dan dukungan dalam seluruh proses penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT. Menerima segala amal budi kedua orang tua dan semoga peneliti dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga. Aamiin. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang juga turut membantu dan memberikan dukungan serta dedikasi selama peneliti melakukan perkuliahan sehingga tugas akhir penelitian ini terselesaikan. Ucapan peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Hendra Safri, SE., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ishak, S,E.,I M.E.,I selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Hendra Safri, SE., M.M selaku penguji I dan ibu Hamida, S.E.Sy.,M,E.Sy. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Jumarni, ST., M.E.Sy, selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu dan bantuan selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Serta para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Madehang, S.Ag., M.A. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Masamba beserta Pegawainya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PBS B) dan teman-teman yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Achmad Kurniadi, Sulmiati, Adi Sutрино, asmaul khotimah, Andrianto, Hamdan, Indah Ayu Lestari dan Nur Intan Fitria

serta teman Sekaligus senior Alfian Afandi yang selama ini selalu mensupport dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba ^{''}	B	Be
ت	Ta ^{''}	T	Te
ث	Ša ^{''}	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^{''}	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra ^{''}	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ... اَ... اِي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā" marbūtah* ada dua, yaitu *tā" marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan tā" *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā" *marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā" *marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu"ima</i>
عُدُّوْ	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (ِ)-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ)—maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : „Alī (bukan „Aliyy atau A‘īly)

عَرَبِيٌّ : „Arabī (bukan A‘rabiyy atau „Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma‘rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta"murūna
النَّوْعُ : al-nau"
شَيْءٌ : syai"un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur"an (dari *al-Qur"ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba"īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri"āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

dīnullāh billāh

Adapun *tā*"*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Sw. : *Subhanahu wa ta „ala*

Saw. : *Sallallahu „alaihi wa sallam*

as : *„alaihi al-salam*

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

I : Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w : Wafat tahun

QS .../...:4 : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali „Imran/3:4

HR : Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR HADIS	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III	METODE PENELITIAN	36
	A. Jenis Penelitian.....	36
	B. Lokasi Penelitian	36
	C. Definisi Operasional Variabel.....	37
	D. Populasi dan Sampel	37
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
	F. Instrumen Penelitian	40
	G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen	41
	H. Teknik analisis data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
	A. Hasil penelitian.....	48
	B. Pembahasan.	58
BAB V	PENUTUP.....	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS At-Thahrim/66: 3.....	15
Kutipan Ayat QS Al-Hujurat/6:49	31



DAFTAR HADIS

Kutipan Hadis Tentang Kerahasiaan.....	15
--	----

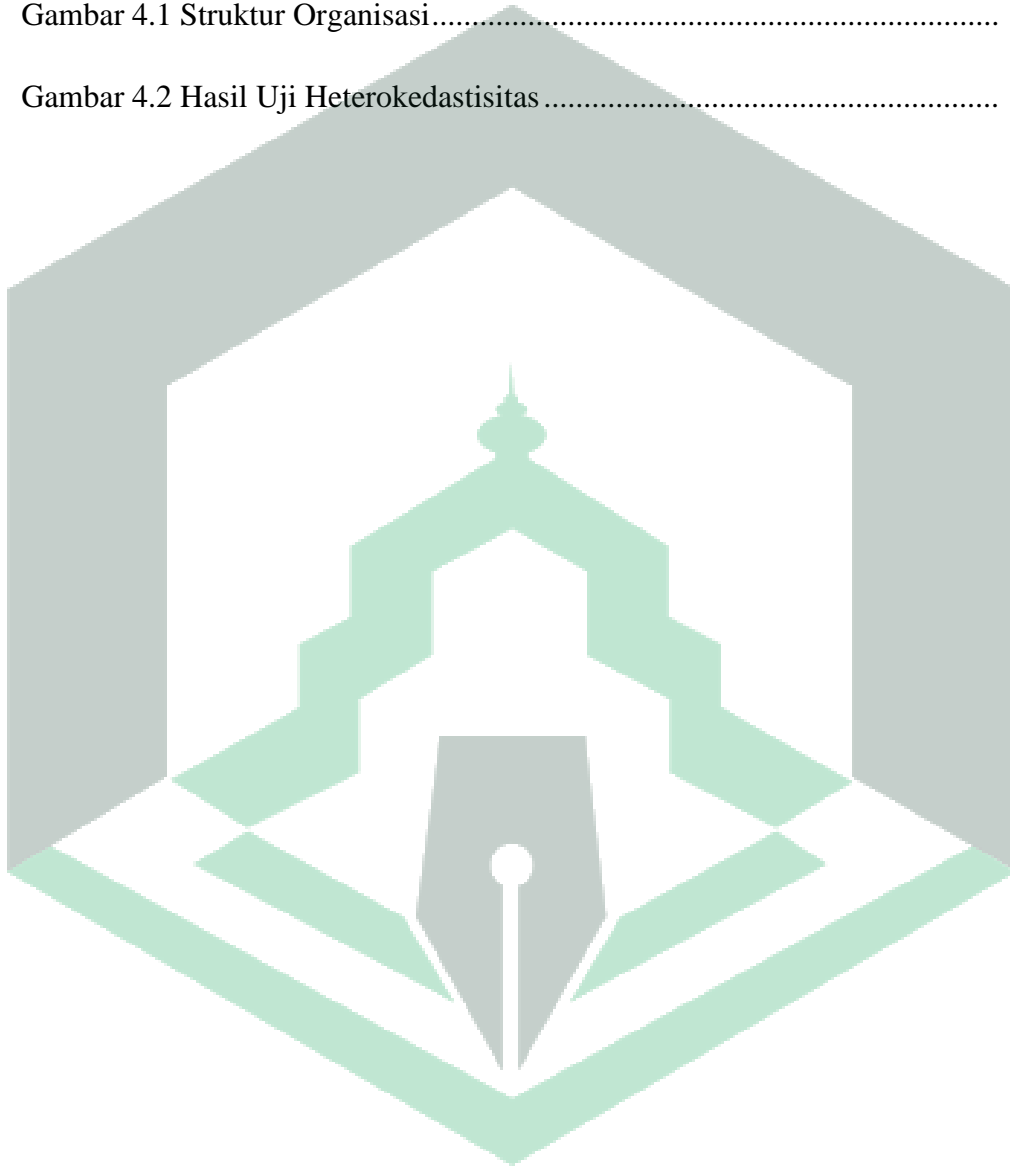


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji linearitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (uji-t).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	54



ABSTRAK

Syamsi Nur Wahyuni,2022. "Pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba. Skripsi program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ishak, S.E.,I.M.E.,I

Skripsi ini membahas tentang pengaruh kerahasiaan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh nasabah BSI KCP Masamba. Pengambilan jumlah sampel 98 responden menggunakan Rumus Slovin, serta menggunakan *Simple Random Sampling*. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi sederhana. alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kerahasiaan bank berpengaruh terhadap kepuasan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,800 > 1,985$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kerahasiaan Bank berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba.

Kata kunci : Kerahasiaan Bank , Keputusan Nasaba

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah ini telah menunjukkan perihai yang luar biasa dari segi perkembangannya, yang dimana telah berhasil dalam eksistensinya sebagai lembaga keuangan syariah yang berhasil membawa kemajuan dalam bidang ekonomi syariah. Hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya bank syariah yang beroperasi di tiap-tiap wilayah Indonesia¹.

Perbankan ialah segala sesuatu yang berhubungan tentang bank meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, cara dan proses dalam melaksanakan aktivitas usaha. Adapun pengertian dari bank menurut Kasmir adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lain². Dengan adanya jasa perbankan masyarakat memiliki kemudahan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang menyangkut dengan dunia perbankan dan membuat masyarakat bisa tenang dan aman dalam menjalankan perekonomiannya.

¹ Gita Tri Desfitasari, " Pengaruh Komunikasi Organisasi, Komitmen Organisasi, Stres Kerja dan Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTPN Syariah di Yogyakarta", *Tesis: UIN Sunan Kalijaga* (2019) : 1. Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/31852. Diakses pada 27 Mei 2022.

² Fauzan Haqiqi " Analisis Pengaruh Liquiditas dan Pemberian Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BPR Mega Mas Kestari Tahun 2019-2018 Kabupaten Karimun", *Jurnal Cafeteria* Vol. No.1 (2020):76. [Http://www.Ejurnal.Universitaskarimun.Ac.Id/Index.Php/Akuntan/Article/Download53/52](http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/Akuntan/Article/Download53/52). Diakses pada 16 juni 2022

Bank syariah ialah bank yang beroperasi menggunakan prinsip syariah. Bank syariah di Indonesia telah berdiri dan beroperasi sejak tahun 1992, dan dimulai dengan beroperasinya bank Muamalat Indonesia. Bank syariah sendiri sudah diatur secara formal sejak diamanemennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No. 23 tahun 1999.³ Fungsi utama bank yang berdasarkan undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 3 ialah menghimpun dana dari rakyat dan menyalurkannya kembali pada rakyat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Untuk lebih khususnya bank berfungsi sebagai *Agen of Trust, Agen of Development, dan Agen of Service*. Kepercayaan merupakan dasar dari aktivitas perbankan, kegiatan perbankan tidak dapat berjalan dengan baik apabila kepercayaan nasabah kurang terhadap bank tersebut.⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah kepada bank ialah terjamin aman atau tidaknya rahasia nasabah yang ada pada bank. Data mengenai nasabah yang ada di dalam bank biasanya ialah data yang sifatnya pribadi dan tidak boleh diketahui oleh pihak lain seperti, jumlah dana atau uang yang di simpan di bank, biodata diri dan juga pinjaman dari pihak bank yang telah diterima nasabah. Semua itu merupakan suatu informasi yang harus dirahasiakan dan tidak ingin diketahui oleh orang lain. Jika data nasabah

³ Zainatun Mastura, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada PT . Bank Aceh Syariah KPO Banda Aceh). *Skripsi :Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, (2019) :3.<http://repositori.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7161>. Diakses pada 13 Mei 2022

⁴ Tahliani , Tantangan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, *jurnal Madani Syariah* ,Vol.3 No.2 (2020) :6<http://stai-binamadani.e-journal.id/madanisyariah/article/view/205/176>. Diakses Pada 27 Mei 2022

nantinya tidak dapat dijaga kerahasiannya oleh bank, maka masyarakat bisa saja enggan untuk mempercayakan dananya di bank tersebut nantinya.⁵

Ketentuan rahasia bank di Indonesia di atur dalam Undang-Undang No 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Dasar hukum dari ketentuan rahasia bank di Indonesia yang pertama di atur dalam Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan kemudian telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Pasal 1 angka 28 Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya. Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 mempertegas dan mempersempit pengertian rahasia bank dibandingkan dengan ketentuan dalam Pasal 1 angka 16 dari Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 bahwa rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan hal-hal lain dari nasabah bank yang wajib dirahasiakan pihak bank. Ketentuan Pasal 1 angka 16 tersebut tidak khusus menunjukkan rahasia bank hanya kepada nasabah deposan saja. Dasar hukum rahasia bank terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perubahan yang diundangkan pada tanggal 10 november 1998, dalam Pasal 40 Ayat 1 menyebutkan, " bahwa bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya. Kecuali dalam hal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41, Pasal 42, Pasal 44,

⁵ Suci Wijayanti, *Pengaruh Tingkat Disposibel Income terhadap Minat Menabung Nasabah Di BNI Syariah*. (Skripsi: IAIN Palopo 2019) : 5

dan Pasal 44A.” Mengenai jenis keterangan yang wajib dirahasiakan oleh bank, dalam penjelasan juga disebutkan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan.⁶

Pengungkapan rahasia bank untuk kepentingan negara sebagai mana yang terjadi menimbulkan opini publik bahwa seolah-olah rahasia bank sudah tidak relevan lagi keberadaannya. Disalah satu sisi pembukaan rahasia bank tersebut bertujuan untuk misalnya mencegah adanya penghindaran dan pengelakan pajak, namun disisi lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus tetap melindungi kerahasiaan data nasabah yang merupakan bagian dari hak nasabah yang harus tetap dilindungi.⁷

Hasil penelitian dari Muhammad Arya Wijaya pada tahun 2018 pada BSI Yogyakarta menemukan bahwa kerahasiaan bank sangat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah⁸. Begitupun dengan penelitian dari I Gusti Ngurah Wira Prabawa pada tahun 2019 pada nasabah bank syariah Kota Denpasar hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa kerahasiaan mempengaruhi kepercayaan masyarakat yang berimbas kepada keputusan menjadi nasabah⁹.

⁶ Tasnim Tasnim Et Al., *Pengantar Komunikasi Organisasi*, Cet: Pertama (Jakarta: Kita Menulis 2020).

⁷ Rizky Fahrurrozy, Problematika Pengungkapan Kepentingan Rahasia Bank antara Kepentingan Negara dan Perlindungan Kepada Nasabah, *Jurnal Esensi Hukum*, Vol.2 No.1 .(2020) :86 .<http://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/download>. Diakses pada 7 Juni 2022.

⁸ Muchammad Arya Wijaya, Pengungkapan Data Nasabah yang Dilakukan oleh Pers dari Prinsip Kerahasiaan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah, *Jurnal Atma Jaya Yogyakarta*, (2018). <http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses pada 7 Juni 2022

⁹ I Gusti Ngurah Wira Prabawa, Tanggung Jawab Pihak Bank terhadap Data Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar, *Jurnal Universitas Udayana*,(2019). <http://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/19186/12683/> Diakses pada 4 juni 2022

Berbeda hasil penelitian dari Rizky Fahrurrozy pada tahun 2020 pengungkapan kerahasiaan bank tidak lagi menjadi kekhawatiran menabrak pasal kerahasiaan bank karena ketika nasabah bersedia untuk memberikan kuasa membuka rekeningnya maka hal itu dapat dilakukan.¹⁰

Berdasarkan *research gap* tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sampel yang beerbeda terkait keberadaan kerahaisaan bank tersebut dalam dunia perbankan terhadap keputusan menabung nasabah , maka dari itu peneliti mengambil judul“**Pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kerahasiaan bnak terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

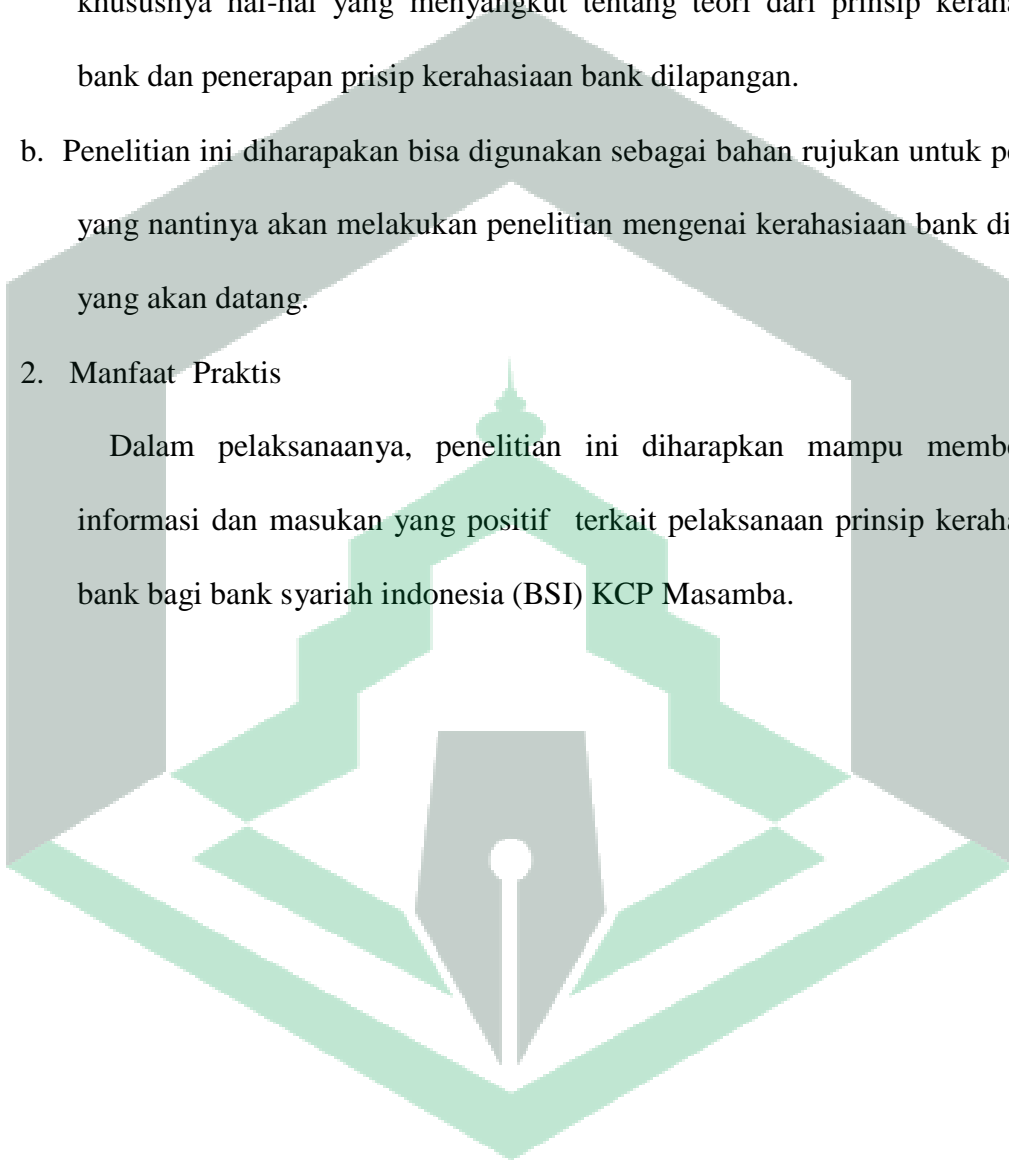
¹⁰ Rizky Fahrurrozy, Problematika Pengungkapan Kepentingan Rahasia Bank Antara Kepentingan Negara Dan Perlindungan Kepada Nasabah, *Jurnal Esensi Hukum* ,Vol.2 No.1 (2020). <http://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article//download>. Diakses pada 7 Juni 2022.

1. Manfaat Ilmiah

- a. Penelitian ini nantinya diharapkan mampu menambah wawasan serta memperluas pengetahuan untuk peneliti dalam lingkup kerahasiaan bank khususnya hal-hal yang menyangkut tentang teori dari prinsip kerahasiaan bank dan penerapan prinsip kerahasiaan bank di lapangan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian mengenai kerahasiaan bank di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan yang positif terkait pelaksanaan prinsip kerahasiaan bank bagi bank syariah indonesia (BSI) KCP Masamba.



BAB II KAJIAN

TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian yang dijadikan referensi peneliti yang menyangkut tentang kerahasiaan bank, penelitian yang dijadikan bahan rujukan oleh penulis dan relevan atau terkait dengan pembahasan kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah yaitu:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Fitria Faisal (2018)	Pengaruh Kerahasiaan Terhadap Pidana Pencucian Uang	Prinsip Bank Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bank rahasia bank mempunyai kaitan dengan munculnya suatu kasus tentang pencucian uang, sehingga dinyatakan bahwa adanya prinsip kerahasiaan bank, jadi sistem perbankan dianggap sebagai tempat teraman untuk menempatkan uang hasil tindak pidana

pencucian uang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rahasia bank mempunyai kaitan dengan munculnya suatu kasus tentang pencucian uang, sehingga dinyatakan bahwa adanya prinsip kerahasiaan bank, jadi sistem perbankan dianggap sebagai tempat teraman untuk menempatkan uang hasil tindak pidana pencucian uang.¹¹

: Dian Natasia Br Siregar (2019) Penerapan Kerahasiaan Bank untuk Meningkatkan Kepercayaan Terhadap nasabah terhadap Bank” . Hasil penelitian tersebut menunjukkan landasan dari kegiatan perbankan ialah kepercayaan masyarakat, jika tidak ada

¹¹ Fitria Faisal, Pengaruh Prinsip Kerahasiaan Bank terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang, *Jurnal Al-Amwla, kendari* Vol 3.No.1. (2019) <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/198/177>. Diakses pada 6 Februari 2022



kepercayaan terhadap perbankan, kegiatan perbankan tidak akan berjalan dengan baik. Kepatuhan bank dalam melaksanakan penerapan kewajiban dalam hal kerahasiaan bank adalah penunjang untuk meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank itu sendiri. Penerapan prinsip kerahasiaan bank harus ditetapkan sebagai suatu kewajiban hukum, oleh karenanya tingkat kebutuhan bank dalam menjaga informasi pribadi nasabahnya menjadi semakin kuat.¹²

Muhammad Arya Pengungkapan Data Hasil dari penelitian
Wijaya (2018) Nasabah yang Ditinjau ini mengatakan

¹² Dian Natasia Br.Siregar , Penerapan Kerahasiaan Bank untuk Meningkatkan Kepercayaan Nasabah terhadap Bank, *Jurnal ,Medan Universitas Sumatera Utara*, (2019).<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14203>. Diakses pada Februari 2022

dari Prinsip bahwa Kerahasiaan Bank dan pengungkapan data Pengaruhnya terhadap nasabah yang Kepercayaan Nasabah menjadi kerahasiaan bank sering dialami nasabah pada kasus seperti pembobolan rekening dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kepercayaan nasabah terhadap bank.¹³

I Gusti Ngutrah Wira Prabawa (2019) Tanggung Jawab Pihak Bank terhadap Data Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar Hasil dari penelitian ini yaitu rahasia bank salah satu sarana untuk meningkatkan kadar kepercayaan masyarakat terhadap pihak perbankan. pihak bank maupun pihak terafiliasi wajib untuk patuh terhadap rahasia bank terutama kerahasiaan data

¹³ Muchammad Arya Wijaya, Pengungkapan Data Nasabah yang Ditinjau dari Prinsip Kerahasiaan Bank dan Pengaruhnya terhadap Kepercayaan Nasabah, *Jurnal Atma Jaya Yogyakarta*, (2018). <http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses pada 7 Juni 2022

nasabah. Hasil wawancara penulis kerahasiaan bank sangat mempengaruhi kepercayaan nasabah oleh karena itu penerapan prinsip kerahasiaan bank harus dipegang dengan teguh.¹⁴

Rizky (2020)	Fahrurrozy	Pengungkapan Rahasia Bank Kepentingan Negara dan Perlindungan Nasabah	Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan rahasia bank sebagai bentuk perlindungan hukum kepada nasabah terdiri dari perlindungan hukum preventif dan represif, problematika pengungkapan rahasia bank antara kepentingan negara dan perlindungan kepada nasabah harus dilakukan
--------------	------------	---	--

¹⁴ I Gusti Ngurah Wira Prabawa, Tanggung Jawab Pihak nk terhadap Data Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar, *Jurnal Universitas Udayana*, (2019). <http://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/19186/12683/>

secara seimbang agar tidak timbul opini publik bahwa seolah-olah rahasia bank sudah tidak relevan lagi keberadaannya dan hak tolak bank untuk membuka rahasia bank menunjukkan bahwa bank berhak menolak untuk membuka rahasia bank berdasarkan hubungan kontraktual antara bank dengan nasabahnya.¹⁵

Eka Muhaimin (2019) Urgensi Rahasia Bank sebagai Bentuk Perlindungan Nasabah Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa dasar pemikiran perlunya ketentuan rahasia bank adalah untuk melindungi kepentingan nasabah yang bersangkutan

¹⁵ Rizky Fahrurrozy, Problematika Pengungkapan Kepentingan Rahasia Bank Antara Kepentingan Negara Dan Perlindungan Kepada Nasabah, *Jurnal Esensi Hukum* ,Vol.2 No.1, (2020). <http://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/download>.

atau segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya.

Urgensi rahasia bank sebagai bentuk perlindungan nasabah sangatlah berperan dalam menjaga kerahasiaan nasabahnya. Yang perlu digaris bawahi bank harus menjaga kerahasiaan setiap nasabahnya demi melindungi kepentingan nasabah.¹⁶

Irin Enzelin (2021)

Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil dari penelitian ini untuk variabel kerahasiaan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kualitas kaporan keuangan. Hal ini

¹⁶ Eka Muhaimin, Urgensi Rahasia Bank Sebagai Bentuk Perlindungan Nasabah, *Skripsi: IAINMETRO*,(2019):<http://repositori.metrouniv.ac.id/id/eprint/120/1/skripsi%20131.FEBI.2019.pdf> . Dikases pada 9 juni 2022.

menunjukkan bahwa kerahasiaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai signifikasinya sebesar 0,021 dari nilai unstandardized coefficient B sebesar 0,345. Nilai sig. yang melebihi 0,05 membuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷

B. Landasan Teori

1. Kerahasiaan Bank
 - a. Prinsip Kerahasiaan Bank

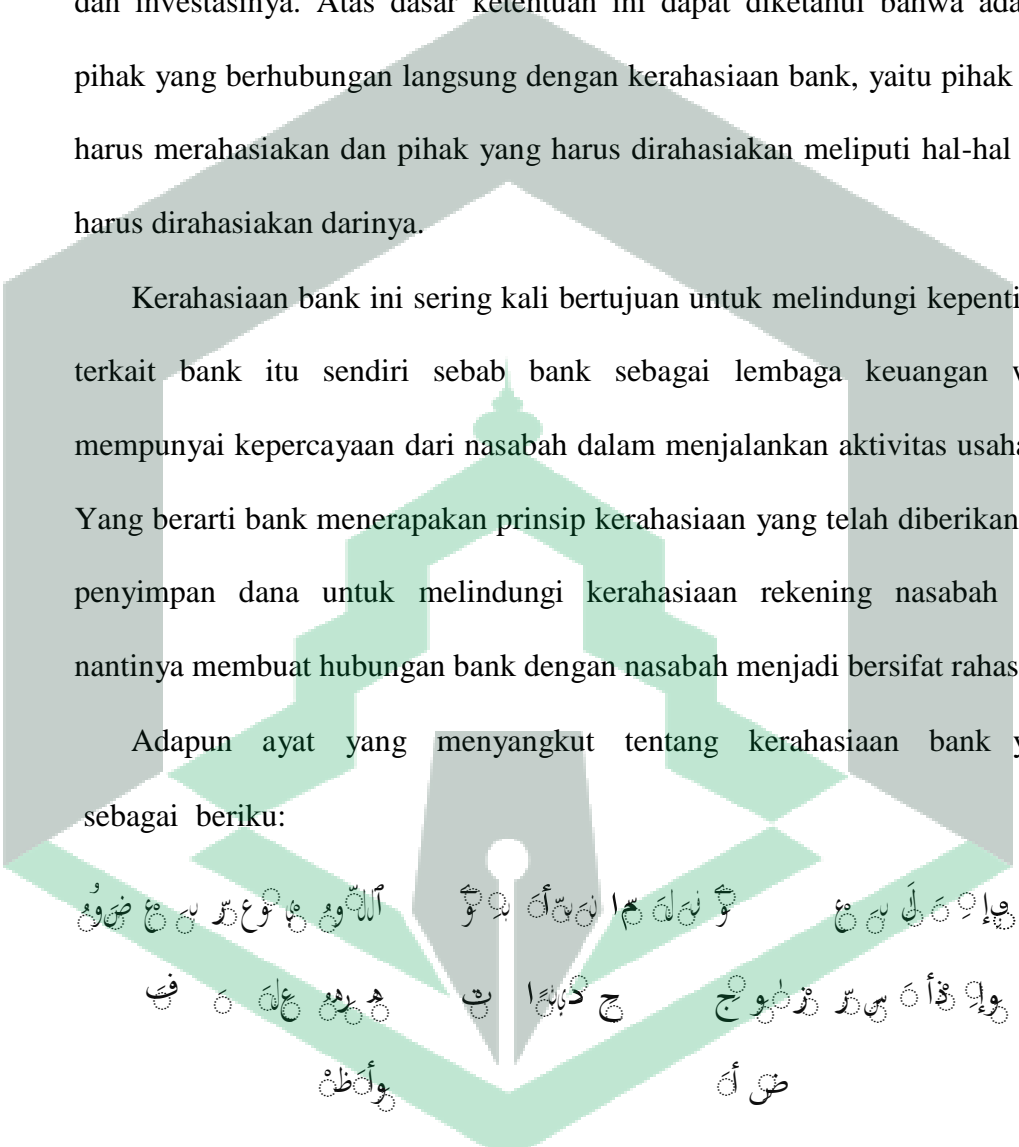
Secara resmi Pasal 1 Angka 4 Undang-Undang No 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah mendefinisikan kerahasiaan bank sebagai salah satu hal yang menyangkut keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya

¹⁷ Irin Enzelin, “ Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan Dan Perilaku Profesional Terhadap kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Combines* Vol.1 No.1 (2021)

dan juga investor dan investasinya¹⁸. Berhubung dengan itu, ketentuan pasal 41 menjelaskan bahwa bank dan pihak terafiliasi harus merahasiakan keterangan terkait nasabah penyimpan dan simpanannya serta nasabah investor dan investasinya. Atas dasar ketentuan ini dapat diketahui bahwa ada dua pihak yang berhubungan langsung dengan kerahasiaan bank, yaitu pihak yang harus merahasiakan dan pihak yang harus dirahasiakan meliputi hal-hal yang harus dirahasiakan darinya.

Kerahasiaan bank ini sering kali bertujuan untuk melindungi kepentingan terkait bank itu sendiri sebab bank sebagai lembaga keuangan wajib mempunyai kepercayaan dari nasabah dalam menjalankan aktivitas usahanya. Yang berarti bank menerapkan prinsip kerahasiaan yang telah diberikan oleh penyimpan dana untuk melindungi kerahasiaan rekening nasabah yang nantinya membuat hubungan bank dengan nasabah menjadi bersifat rahasia.

Adapun ayat yang menyangkut tentang kerahasiaan bank yaitu sebagai berikut:



اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ
 اللَّهُ يَرْفَعُ دَرَجَاتٍ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ ذَكِيٌّ

Terjemahnya: “Dan ingatlah ketika secara rahasia Nabi membicarakan suatu peristiwa kepada salah seorang istrinya (Hafsah). Lalu dia menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allah

¹⁸ Republik Indonesia, Undang-Undang Ri No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah , Angka 4.



memberitahukan peristiwa itu kepadanya (Nabi), lalu (Nabi) memberitahukan (kepada Hafsah) sebagian dan menyembunyikan sebagian yang lain. Maka ketika dia (Nabi) memberitahukan pembicaraan itu kepadanya (Hafsah), dia bertanya, "Siapa yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab, "Yang memberitahukan kepadaku adalah Allah Yang Maha Mengetahui, Mahateliti." (Q.S At-Thahrim:3)¹⁹

Adapun hadis yang menyangku tentang kerahasiaan sebagai berikut:

بَيْنَ يَدَيْكَ مَا لَمْ يَكُنْ مَعَكَ، وَاللَّيْلُ وَالنَّهَارُ إِذَا دُثِّرَ الرَّجُلُ لِي
عَجَابًا عَرَفَ عِيَابَ صَوْلَاتِهِ فِي وَسِيلَةِ حَجِّ

كَلِمَةُ اللَّهِ عَلَى نَهْيِ أَيِّ رَجُلٍ
أَلْمَسَ شَيْئًا

Artinya: "Jika seseorang menceritakan suatu peristiwa kemudian ia berpaling, maka cerita itu menjadi amanah." (HR At-Turmudzi dari Jabir bin Abdullah)

b. Pihak yang Bersangkutan dalam Rahasia Bank

1) Pihak yang wajib merahasiakan²⁰

Secara garis besar undang undang perbankan syariah menyebut dua pihak yang wajib merahasiakan nasabah dan simpanannya atau investasinya, yakni bank syariah dan pihak terafiliasi. Pihak yang disebut pertama berhubungan dengan badan hukum. Dan untuk pihak kedua yang disebutkam berhubungan dengan orang perseorangan. Baik bank syariah maupun pihak terafiliasi akan dikenakan sanksi atau hukuman apabila melakukan pelanggaran ketentuan mengenai prinsip kerahasiaan bank. Namun begitu terhadap bank syariah

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahnya edisi penyempurna* Bandung:Jumanatul Ali Art, 2019)

²⁰ Akhmad Yasin, "Keterkaitan Rahasia Bank dan Pajak: Antar Kepentingan Negara dan

Pribadi”, *Jurnal Konstitusi* Vol.16 No.2 (Juni 2019).<http://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/download/1621/pdf>. Diakses pada 16 juni 2022



sebagai sebuah badan hukum tidak dikenai sanksi pidana penjara atau pidana denda , melainkan sebatas pada sanksi administrasi.

2). Pihak yang wajib dirahasiakan

Dibandingkan dengan ketentuan undang-undang terdahulu seperti Undang-Undang Nomor 23 PrP tahun 1960 tentang rahasia bank, Undang-Undang No 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan dan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, cakupan pihak yang wajib dirahasiakan oleh bank syariah dan pihak terafiliasi dalam undang-undang perbankan syariah lebih sempit. Pasal 2 Undang-Undang Nomor 23 PrP tahun 1960 , misalnya menetapkan bahwa,“ Bank tidak boleh memberikan keterangan-keterangan tentang keadaan keuangan langgananya yang tercatat padanya dan hal-hal yang harus dirahasiakan oleh bank menurut kelaziman dalam dunia perbankan”²¹. Lebih rinci dalam penjelasan pasal tersebut dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan langganan bank adalah orang-orang yang mempercayaka uangnya pada bank, menerima cek, bunga dari bank, dan lain sebagainya, pendeknya semua orang dari pelaksanaan tugas sehari-hari dari bank. penjelasan pasal tersebut dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan langganan bank adalah orang-orang yang mempercayaka uangnya pada bank, menerima cek,bunga dari bank, dan lain sebagainya, pendeknya semua orang dari pelaksanaan tugas sehari-hari dari bank.

²¹ Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

c. Teori Kerahasiaan Bank

Ada dua teori tentang rahasia bank yang dikemukakan oleh Drs Muhammad Djumhana yaitu:²²

1). Teori Rahasia Bank yang Bersifat Mutlak

Teori ini menyatakan bahwa bank mempunyai kewajiban untuk menyimpan rahasia atau keterangan-keterangan mengenai nasabah yang diketahui bank karena kegiatan usahanya dalam keadaan apapun juga, dalam kegiatan biasa atau luar biasa, sehingga kepentingan masyarakat dan negara terabaikan.

2). Teori Rahasia Bank yang Bersifat Nisbi

Teori ini menyatakan bahwa bank boleh membuka rahasia bank atau memberi keterangan mengenai nasabahnya, jika untuk kepentingan yang mendesak, misalnya untuk kepentingan negara atau kepentingan hukum

Berlandaskan sistem ekonomi demokrasi pancasila dan undang-undang dasar republik Indonesia tahun 1945 terlihat bahwa harus ada keseimbangan antara kepentingan individu dan juga kepentingan umum. Hal itu seharusnya tercermin pada industri perbankan yang akan tumbuh dan berkembang seiring dengan meningkatnya kepercayaan dari masyarakat kepada bank untuk menjaga seluruh informasi mengenai nasabah dan juga data keuangannya sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi namun, dengan pertumbuhan tersebut hendaknya tidak menjadi halangan di dalam penegakkan hukum di Indonesia.

²² Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan Diindonesia* , Cet 3 (Bandung :Citra Aditya Bakti, 2000) : 2.

Kedua teori ini pada dasarnya diterapkan berdasarkan kondisi dan situasi yang ada. Misalnya dibutuhkan untuk melakukan proses penyelidikan dan tugas perintah pengadilan maka memungkinkan teori kedua ini yang langsung diterapkan, namun jika tidak diperlukan maka cukup dengan yang pertama saja, undang -undang yang membahas rahasia bank juga dapat dilihat pada undang-undang nomor 33 tentang rahasia bank, undang – undang nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, undang-undang nomor 7 tahun 1992 . Undang-undang nomor 10 tentang perbankan.²³

d. Indikator Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah sifat sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang agar tidak diceritakan kepada orang lain yang tidak berwenang mengetahuinya. Indikator kerahasiaan meliputi:²⁴

- 1) Kehati-hatian atas informasi yang diperoleh
- 2) Penggunaan informasi
- 3) Pengungkapan informasi

Tujuan dari kerahasiaan bank sebenarnya agar memberi kenyamanan kepada para nasabah yang menempatkam sejumlah dananya dibank tersebut. Dan kerahasiaan bank tersebut bukan hanya pada penabung namun juga berlaku bagi mereka yang mengambil kredit di bank tersebut. Namun dalam kasus tertentu

²³ Akhmad Yasin, “Keterkaitan Rahasia Bank dan Pajak: Antar Kepentingan Negara dan Pribadi”, *Jurnal Konstitusi* Vol.16 No.2 (Juni 2019): 22
<http://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/download/1621/pdf>. Diakses pada 16 juni 2022

²⁴ R. Mauro Nugroho Putro, *Kode Etik Dan Standar Audit Intern* , Edisi Pertama, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP, 2014) : 17&19

kerahasiaan bank tidak berlaku untuk nasabah, rahasia bank akan gugur apabila kondisi:

- a). untuk kepentingan perpajakan , pimpinan bank indonesia atas permintaan menteri keuangan berwenang mengeluarkan perintah tertulis kepada bank agar memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti tentang keuangan nasabah penyimpan tertentu kepada pejabat pajak.
- b). Dalam menyelesaikan piutang bank yang telah diserahkan pada badan urusan piutang negara, pimpinan bank indonesia memberi izin kepada pejabat badan piutang negara untuk mendapatkan keterangan dari pihak bank terkait simpanan nasabah.
- c). Untuk kepentingan peradilan terkait perkara pidana, pihak pimpinan bank indonesia bisa memberikan izin kepada pihak polisi atau hakim agar mendapatkan keterangan dari bank terkait simpanan tersangka atau terdakwa pada pihak bank.
- d). Dalam rangka tukar menukar informasi antar bank, direksi bisa memberitahu mengenai keadaan keuangan nasabah pada bank lain.²⁵
- e. Upaya Bank Menjaga Kerahasiaan Bank

Kerahasiaan bank ialah hal yang penting karena bank sebagai lembaga kepercayaan harus merahasiakan segala hal yang berkaitan dengan nasabah penyimpan dan simpanannya. Baik bank sebagai entity dan pihak terafiliasi, termasuk pegawai dan manajemen bank yang berhubungan harus mengetahui

²⁵ Marnia Rani, Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Kerahasiaan dan Keamanan Data Pribadi Nasabah Bank. *Jurnal Selat* Vol.2 No.1.(2018).<http://www.neliti.com/id/publications/235489>.Diakses pada 15 mei 2022.

tentang peraturan prinsip kerahasiaan bank, untuk menghindari sanksi pidana dan administrasi serta sanksi sosial dari masyarakat. dilakukan penerapan pada hal-hal yang bersifat rahasia terutama pada bank sangatlah sulit karena belum ada suatu keseragaman yang menentukan apa-apa saja yang bisa dikategorikan sebagai sesuatu yang dapat dirahasiakan oleh bank dari informasi dan data-data seorang nasabah.²⁶

Kewajiban bank dalam merahasiakan tentang penyimpanan dan simpanannya dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Kewajiban merahasiakan tersebut seperti pada perjanjian pembukaan rekening koran, tabungan dan juga deposit antar bank dan nasabah, dalam perjanjian tidak diatur secara jelas, tetapi berlandaskan asas itikad baik didalam melakukan perjanjian antar bank dan nasabahnya dianggap mencantumkan secara diam-diam kewajiban merahasiakan tentang penyimpanan dan simpanannya.

Dalam melakukan kegiatan kemitraan antar bank dengan nasabah, agar menciptakan sistem perbankan yang sehat, aktivitas perbankan perlu dilandasi dengan beberapa asas hukum yaitu sebagai berikut²⁷:

1). Asas demokrasi ekonomi

Didalam pasal 2 undang- undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa perbankan indonesia dalam melaksanakan

²⁶ Rahman Hasima, Implikasi Hukum Terhadap Akad yang Memuat Klausula Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Melalui Pengadilan Negeri Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 93/Puu-X/2012, *Jurna Sasi* Vol 26 No 3. (2020). <http://moraref.kemenag.go.id/documents?article/>.Diakses pada 26 Mei 2022.

²⁷ Fitria Faisal, Pengaruh Prinsip Kerahasiaan Bank Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang,(*Jurnal Al-Amwla*, kendari 2019) Vol 3 No 1 Fitria Faisal, Pengaruh Prinsip Kerahasiaan Bank Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang, *Jurnal Al-Amwla*, kendari Vol 3.No.1 (2019) <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/198/177>. Diakses pada 6 Februari 2022

usahanya berasaskan pada demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Ini artinya fungsi dan usahanya perbankan diarahakan untuk menerapkan berbagai prinsip yang terdapat dalam demokrasi ekonomi yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945

2). Asas kepercayaan

Merupakan Suatu asas yang menyebutkan bahwa kegiatan bank didasari oleh hubungan kepercayaan antara bank dan nasabahnya. Bank dengan dana dari masyarakat yang menyimpan dananya atas dasar kepercayaan, sehingga setiap bank sangat harus menjaga dan memelihara kesehatan bank agar tetap dapat mempertahankan kepercayaan rakyat pada bank itu sendiri. Keinginan masyarakat untuk mempercayakan sebagian uangnya di bank, semata-mata didasari oleh rasa percaya bahwa uangnya yang mereka simpan itu akan dapat diperoleh kembali pada waktu yang diinginkan atau yang diperpanjang dan disertai dengan imbalan. Jika kepercayaan nasabah menyimpan dana di sebuah bank telah berkurang, tidak menutup kemungkinan akan terjadi rush pada dana yang disimpannya itu.

3). Asas kerahasiaan bank

Adalah asas yang mewajibkan bank merahasiakan semua hak yang berkaitan dengan keuangan dan lain-lain dari nasabah perbankan wajib dirahasiakan. Prinsip kerahasiaan ini ialah untuk kepentingan dari pihak bank itu sendiri, dikarenakan bank membutuhkan kepercayaan dari masyarakat yang menyimpan uangnya di bank dan masyarakat hanya akan mempercayakan dananya pada pihak bank dan menggunakan jasa bank apabila bank dapat

menjamin bahwa tidak akan ada penyalahgunaan pengetahuan bank tentang simpanannya.

4). Asas kehati-hatian

Dalam pasal 29 undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan disebutkan bahwa bank harus melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip kehati-hatian hal ini agar bank selalu dalam keadaan likuid dan solvent. Dengan diberlakukannya prinsip kehati-hatian bank diharapkan tingkat kepercayaan masyarakat perbankan tetap atau semakin meningkat tinggi, sehingga masyarakat bersedia dan tidak merasa ragu mempercayakan dananya di bank syariah dan kepentingan nasabahnya terlindungi.

e. Perkembangan Mengenai Pengaturan Rahasia Bank Di Indonesia

1). Dasar Pemikiran Lahirnya Ketentuan Rahasia Bank

Di beberapa negara ketentuan mengenai rahasia bank ini menjadi serta merupakan salah satu hak asasi manusia. Hak asasi manusia adalah hak yang dimiliki manusia sehingga manusia, berdasarkan harkat kemanusiaan, bukan karena masyarakat atau negara memberikan kepada manusia. Hak asasi manusia ini sebagian besar diatur didalam konstitusi atau undang-undang dasar yang dimiliki negara tersebut sehingga rahasia bank itu sendiri pada beberapa negara lahir beberapa konsep hak asasi manusia antara lain Amerika Serikat, Belanda, Jerman dan Korea Selatan.

Di Indonesia, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang terdiri dari 37 pasal tidak memberikan dasar yang jelas seperti di beberapa negara tersebut untuk pengaturan masalah mengenai kerahasiaan

bank. Hal mengenai ketentuan rahasia bank di Indonesia tidak di atur sebagai hak asasi manusia, hal ini terbukti setelah keluarnya Undang-Undang Republic Indonesia No 39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia yang mana undang-undang ini dikeluarkan sebagai suatu tonggak sejarah penegakkan hak asasi manusia di Indonesia tetap juga tidak mengatur masalah rahasia bank secara khusus dan eksplisit.²⁸

Apabila dilihat secara umum maka ada sala satu pasal yang dapat dikatakan mendekati masalah ini, yaitu pasal 29 ayat 1 undang-undang republic Indonesia nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia yang berbunyi bahwa setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat dan hak miliknya. Berdasarkan pasal tersebut maka perlindunagn diri dan hak pribadi dapat dikatakan sebagai perlindungan atas kekayaan yang merupakan milik dari orang tersebut dimana jika dikaji lebih luas maka kekayaan tersebut bisa juga termasuk berupa simpanan yang ada di bank.

2) Perkembangan Pengaturan Rahasia Bank Pada Undang –Undang Perbankan DiIndonesia

Pada periode sebelum tahun 1998 pengaturan rahasia bank diatur sejak tahun 1960 dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1960 tentang Rahasia Bank meliputi segala macam nasabah hal tersebut dikatakan sangat luas, karena meliputi baik

²⁸ Indah Widiastuty, Prinsip Kerahasiaan Bank Terhadap Data Nasabah Dalam Financial Tecnology Terkait Terjadinya Cybercrime, *Jurnal Hukum* Vol. 2 No. 2, 2018: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/justitia/article/view/2246>. Diakses pada 15 Mei 2022.

nasabah, debitur maupun nasabah pengguna jasa bank lainnya dan sebagai peraturan perundang-undang yang pertama kali dan satu-satunya mengatur khusus mengenai masalah rahasia bank dengan hanya memperhatikan jenis peraturan tersebut yaitu berupa Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia yang memiliki bentuk sama dengan Undang-Undang Darurat, maka sangat sulit untuk disimpulkan bahwa masalah rahasia bank ini diatur dalam keadaan genting yang memaksa sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, walaupun disadari pada masa itu ada permasalahan pajak yang terjadi dan menyebabkan penarikan dana nasabah secara besar-besaran (*rush*). Pasal 2 Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1960 tentang rahasia bank menyatakan bahwa bank tidak boleh memberikan keterangan-keterangan tentang keadaan keuangan langganannya yang tercatat padanya dan hal-hal lain yang harus dirahasiakan bank menurut kelaziman dalam dunia perbankan, akan tetapi tidak menjelaskan secara detail dan terperinci terkait dengan hal apa yang dimaksud dengan keadaan keuangan, langganannya dan hal-hal lain yang harus dirahasiakan.²⁹

Selanjutnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1960 tentang Rahasia Bank digantikan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan.⁸ Apabila dicermati maka tidak ada perubahan filosofi antara

²⁹ Moh.Shofiyul Umam, *Kriminalisasi Rahasia Bank dan Peran PPATK dalam Menegakan Hukum Perbankan*, Jurnal Kajian Hukum dan Sosial Vol.1 No.1, 2019. <http://ejournal.billfath.ac.id/index.php/projustice/article/download/32/22/81>. diakses pada 26 mei 2022

pengaturan rahasia bank dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1960 tentang Rahasia Bank dengan pengaturan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, yakni rahasia bank diperlukan untuk kepentingan didalam menjaga kepercayaan masyarakat yang menyimpan uangnya dibank. Sanksi terhadap pelanggaran ketentuan rahasia bank berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan relatif ringan yaitu hukuman penjara selamalamanya 1 (satu) tahun dan/atau denda setinggi-tingginya Rp.10.000,-(sepuluh ribu Rupiah). Sanksi tersebut diberlakukan sama, baik untuk pelanggaran berupa “memaksa memberi keterangan yang bersifat rahasia bank”, maupun untuk pelanggaran berupa “memberi keterangan tentang hal-hal yang harus dirahasiakan”.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan memberikan sanksi yang berbeda terhadap pelanggaran ketentuan rahasia bank “memaksa bank memberikan keterangan yang bersifat rahasia bank” dengan memberikan keterangan yang bersifat rahasia bank”. Pasal 40 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, diancam dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling banyak Rp.3.000.000.000,-(tiga milyar Rupiah).Selanjutnya pengaturan rahasia bank setelah periode tahun 1998 ditandai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan menunjukkan

ada perubahan yang dilakukan atas pengaturan mengenai rahasia bank secara parsial dan prinsipil. Salah satu perubahan dan penyempurnaan terhadap ketentuan rahasia bank yang dilakukan itu dinilai telah mengakomodir kebutuhan dari tuntutan yang luas mengenai perlunya perubahan ketentuan rahasia bank.³⁰

2. Keputusan Nasabah

a. Pengertian Keputusan Menabung

Kotler dan Armstrong mengemukakan proses keputusan pembelian konsumen terdiri dari lima tahap yang dilakukan oleh seorang konsumen sebelum sampai pada keputusan pembelian dan selanjutnya pasca pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa proses membeli yang dilakukan konsumen dimulai jauh sebelum tindakan membeli dilakukan serta mempunyai konsekuensi setelah pembelian tersebut dilakukan³¹. Keputusan adalah elemen terpenting dari perilaku nasabah. Keputusan merupakan suatu pemilihan diantara alternatif-alternatif yang ada. Dalam konsep jual beli bank bertindak sebagai penjual sedangkan nasabah bertindak sebagai pembeli³². Proses keputusan memuat berbagai langkah penting secara berurutan sebelum nasabah mengambil keputusan. Keputusan menabung merupakan efek akhir dari suatu pembelian yang diartikan sebagai sikap serta niat untuk berperilaku dimasa

³⁰ Rizky Fahrurrozy, Problematika Pengungkapan Kepentingan Rahasia Bank Antara Kepentingan Negara Dan Perlindungan Kepada Nasabah, *Jurnal Esensi Hukum*, Vol.2 No.1, 2020: 64 . <http://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/download>. Diakses pada 7 juni 2022.

³¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2* (Jakarta :PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005):133

³² Nadratun Husna Rambe, "Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah KCP Kota Binjai", *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU*, (2019) http://repository.uinsu.ac.id/8093/1/1SKRIPSI_NAHDRAATUN_HUSNA_RAMBE.PDF. Diakses pada 9 april 2022.

depan dan diekspresikan melalui tindakan seperti membeli produk dari lembaga keuangan ataupun berniat menambah jumlah tabungan.

b. Tahapan –Tahapan Pengambilan Keputusan Menabung

Keputusan menabung juga melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu:³³

1) Pengenalan Kebutuhan

Proses pembelian diawali dengan mengenali kebutuhan atau masalah. Kebutuhan tersebut terjadi karena ada rangsangan baik itu rangsangan *internal* atau *ekternal*. Sebagai contoh seseorang yang ingin menyimpan uangnya dibank merasa menyimpan uang dirumah tidak aman (rangsangan internal) ataupun seseorang yang ingin menyimpan uangnya di bank karena orang sekelilingnya menyimpan uang dibank (rangsangan eksternal) konsumen akan men cari informasi mengenai produk tertentu kemudian mengevaluasi kembali seberapa mampu produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya

2) Pencari Informasi

Setelah nasabah mengetahui apa yang butuhkan, selanjutnya nasabah pun mulai aktif mencari informasi. Sangat banyak cara yang bisa ditempuh untuk mendapatkan informasi seperti bertanya kepada teman, mengunjungi toko, ataupun membuka internet untuk membandingkan spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan. Setelah mengetahui pilihan yang tepat nasabah mulai melakukan penilaian dan pertimbangan.

³³ Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller , *Marketing Management Thirteenth Edition* , Edisi 13 (Indonesia : Erlangga, 2008) : 184-190

3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi mencerminkan keyakinan dan sikap yang mempengaruhi perilaku nasabah. Keyakinan merupakan gambaran pola pikir seseorang tentang sesuatu. Keyakinan mengenai prosuk dan jasa mempengaruhi keputusan menabung. Sedangkan sikap merupakan evaluasi, perasaan emosi dan kecenderungan kepada hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan yang melekat pada seseorang pada objek atau gagasan tertentu. Pada tahap ini nasabah akan menilai informasi yang masuk dan mempertimbangkan informasi yang paling tepat.

4) Keputusan menabung

Tahap evaluasi mengakibatkan terbentuknya preferensi diantara alternatif-alternatif mereka. Produk dengan merek yang disukai nasabah adalah produk yang akan digunakan. Faktor sosial dan faktor situasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai seseorang melakukan pembelian (penggunaan) produk.

5) Setelah Penggunaan Produk

Setelah dilakukan pembelian produk pihak pemasar ataupun perusahaan harus memperhatikan konsumen. Setelah pihak konsumen melakukan pembelian akan timbul rasa puas atau tidak puas. Ketika konsumen mengambil ketidakpuasan pada suatu produk. Konsumen akan membandingkan produk atau jasa lain. Ketidakpuasan pun akan timbul karena ketidakcocokan fasilitas-fasilitas dari barang yang ia beli, Atau bisa jadi karena terpengaruh oleh keunggulan merek lain.

Berdasarkan tahapan-tahapan diatas proses pengambilan keputusan terdiri dari 4 tahap. Yang pertama tahap pengenalan kebutuhan, yang kedua tahap pencarian informasi, yang ketiga tahap evaluasi dan yang keempat tahap keputusan untuk membeli, sedangkan tahap yang kelima merupakan tahap perilaku setelah pembelian yang menentukan apakah konsumen akan tetap menggunakan barang tersebut atau tidak.

Hal yang perlu diperhatikan dalam memahami perilaku konsumen bahwa perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Pada dasarnya calon nasabah akan menabung dibank yang memberikan kemudahan maupun keuntungan. Ada beberapa hal yang bisa di jadikan sebagai pertimbangan nasabah dalam mengambil keputusan diantaranya adalah:³⁴

1) Harga

Semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh nasabah maka semakin membuat calon nasabah tertarik.

2) *Service* yang ditawarkan

Pelayanan yang baik akan menjadikan alasan nasabah memilih produk yang ditawarkan oleh bank.

3) Lokasi yang strategis

Lokasi yang strategis maksudnya adalah letak perusahaan yang mudah dijangkau oleh nasabah

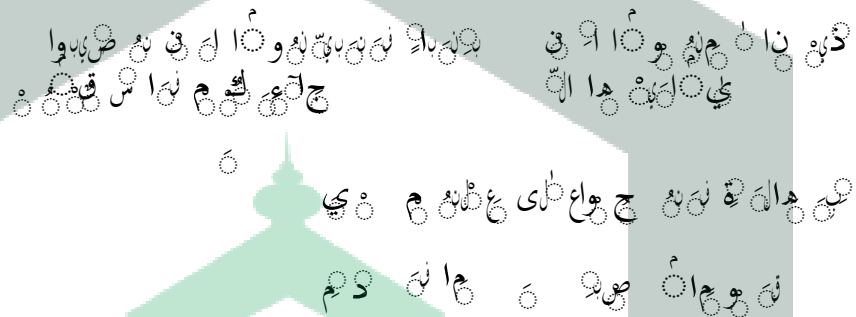
³⁴Nadratur Husna Rambe,” Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah KCP Kota Binjai”,*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU*, (2019).)http://repository.uinsu.ac.id/8093/1/1SKRIPSI_NAHDURATUN_HUSNA_RAMB.PDF. Diakses pada 9 april 2022. Diakses pada 10 April 2022

4) Kemampuan tenaga penjual

Kepercayaan termasuk kemampuan tenaga penjual yang menjadi motif bagi para nasabah dalam membeli suatu produk.

c. Ayat yang Menyangkut tentang Keputusan Nasabah³⁵

ayat yang menyangkut tentang keputusan nasabah terdapat pada surah al-hujurat ayat 6:



Terjemahnya:” Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” . (Q.S Al- Hujurat:6)

Menurut Quraish Shihab ayat diatas menjelaskan kepada kita untuk berhati-hati dalam menerima sesuatu informasi. Ada baiknya kita sebagai konsumen memeriksa suatu informasi yang terdapat pada suatu alternatif yang kelak akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Ayat ini juga sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam proses pengambilan keputusan. Yang diawali dengan pengenalan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu:³⁶

³⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurna*, Bandung, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran (2019).

1) Faktor budaya

a. Budaya

Menurut Kotler dan Amstrong budaya merupakan penentuan keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Sedangkan menurut lamb, hair dan mcdaniel budaya merupakan karakter yang paling penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur yang lain.

b. Kelas sosial

Menurut Lamd, Hair dan Mcdaniel kelas sosial adalah sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan didalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri baik secara formal dan informal, dan yang membagikan norma-norma perilakunya. Kelas sosial menunjukkan preferensi prosuk dan merek yang berbeda dalam banyak hal.

2) Faktor sosial

Faktor sosial meliputi kelompok acuan, keluarga, peran dan status.

a. Kelompok acuan

Menurut Kotler dan Amstrong kelompok acuan adalah semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kita sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan sekurang-kurangnya melalui tiga jalur. Kelompok acuan menghadapi seseorang pada perilaku dan gaya hidup baru. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku

³⁶ Karina Lubis,” Pengaruh Triangle Marketing Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt.Bank Sumut Kc Syariah Medan”, (Skripsi :UIN Sumatera Utara.,2021):12-15.<http://repository.uinsu.ac.id?13132>. Diakses pada 15 juni 2022.

dan konsep pribadi seseorang. Dan kelompok menciptakan tekanan untuk mengikuti kebiasaan yang mungkin mempengaruhi pilihan merek dan produk aktual seseorang.

b. Keluarga

Menurut Kotler dan Armstrong keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang penting dalam masyarakat dan ia telah menjadi objek penelitian yang luas. Anggota keluarga adalah kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Keluarga adalah institusi sosial yang paling penting karena secara kuat mempengaruhi nilai, sikap, konsep pribadi, dan perilaku pembelian.

c. Peran dan status

Kita berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidup. Kedudukan orang itu di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran adalah kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh seseorang.

3) Faktor pribadi

a. Usia dan tahap siklus hidup

Beberapa karya terbaru mengidentifikasi tahap siklus hidup psikologis orang dewasa mengalami "perjalanan" dan "perubahan" sepanjang hidupnya.

b. Gaya hidup

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya.

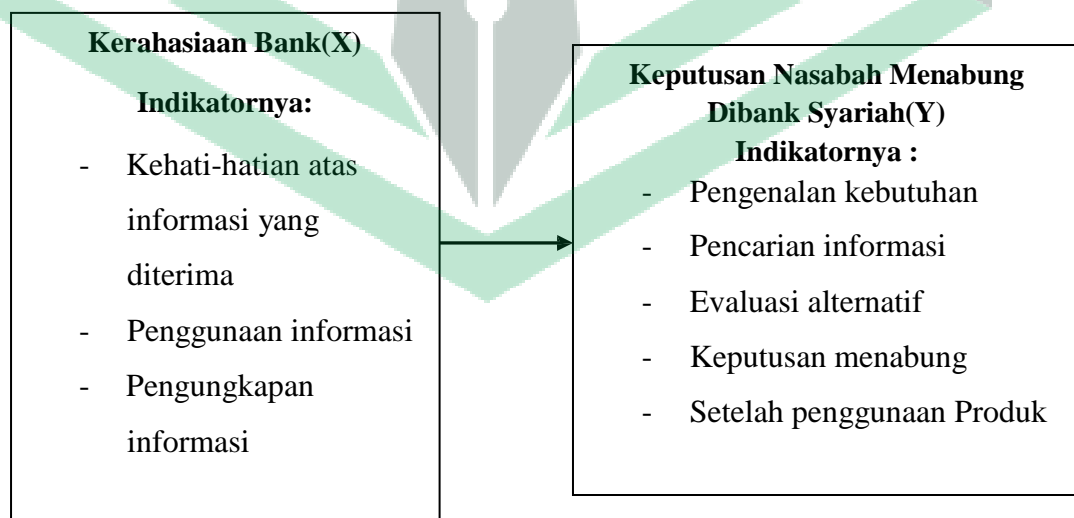
c. Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian adalah karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya. Kepribadian biasanya dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti, kepercayaan diri dan dominasi, otonom, kehormatan, kemampuan berorientasi, mempertahankan diri dan kemampuan beradaptasi.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini ditujukan untuk nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba. Untuk memperjelas jalur pemikiran penulis, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah :

Gambar 2.1 kerangka pikir



Kerahasiaan bank mempunyai tiga indikator yaitu : kehati-hatian atas informasi yang diterima, penggunaa informasi, pengungkapan yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah yang memiliki lima indikator yaitu: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan menabung dan setelah penggunaan produk.

Prinsip kerahasiaan bank merupakan prinsip yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena perkembangan dan pertumbuhan suatu bank bergantung kepada kepercayaan dari masyarakat³⁷. Ketika nasabah memiliki kepercayaan terhadap bank maka nasabah memutuskan untuk menabung atau menyimpan uangnya dibank. Berdasarkan gambaran kerangka pikir diatas maka dapat diuraikan dalam penelitian kerahasiaan bank (X) terhadap keputusan nasabah (Y), variabel (X) diduga mempengaruhi variabel (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

1. Ho: tidak ada pengaruh kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.
2. Ha :terdapat pengaruh kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.

³⁷ Fitria Faisal, Pengaruh Prinsip Kerahasiaan Bank Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang, *Jurnal Al-Amwla, kendari* Vol 3.No.1. (2019):36 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/198/177>. Diakses pada 6 Februari 2022

BAB 111

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan³⁸. Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empirit.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba. Penulis memilih BSI sebagai bahan untuk diteliti karena penulis ingin mengetahui pengaruh dari kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah, ataukah variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah khususnya bank syariah indonesia (BSI) KCP Masamba.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabet, 2018), 15.

³⁹ Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Teras, 2009),100

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kerahasiaan Bank(X)	Segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya. ⁴⁰	<ul style="list-style-type: none"> - Kehati-hatian atas informasi yang diperoleh - Penggunaan informasi - Pengungkapan informasi.⁴¹
2.	Keputusan Nasabah Menabung(Y)	Sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan dan perilaku setelah penggunaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan masalah - Pencarian informasi - Evaluasi alternatif - Keputusan menabung - Setelah penggunaan produk.⁴²

D. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

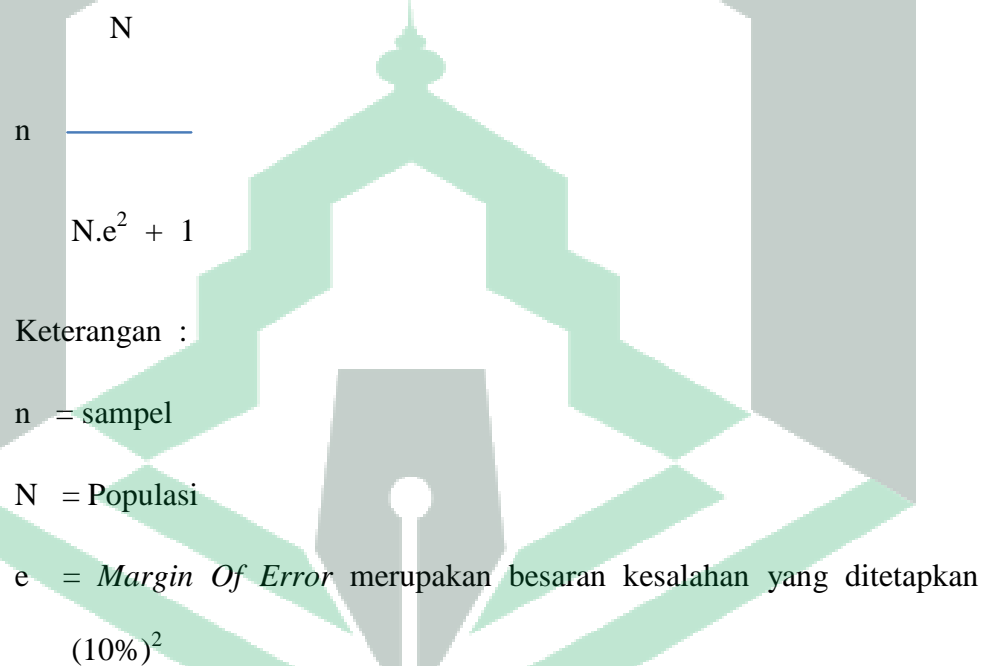
⁴⁰ Republik Indonesia , Pasal 1 Angka 28 Undang-Undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

⁴¹ R. Mauro Nugroho Putro, *Kode Etik Dan Standar Audit Intern* , Edisi Pertama, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP,2014) : 19

^{42 42} Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 dan 2* (Jakarta :PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005):133-132

untuk dipelajari⁴³. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba sebanyak 4.650 nasabah⁴⁴.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populais tersebut⁴⁵. Metode untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu simple random sampling dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi itu⁴⁶. Dalam menentukan banyaknya jumlah sampel penulis menggunakan rumus slovin, adapun rumus slovin untuk menghitung besaran sampel yaitu:



N

n

$N.e^2 + 1$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

e = *Margin Of Error* merupakan besaran kesalahan yang ditetapkan $(10\%)^2$

Berdasarkan rumus diatas maka dengan menggunakan rumus tersebut dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2018): 117.

⁴⁴Branch Manager Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2018): 118

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabet, 2018) :57.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{4.650}{4.650 \cdot (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{4.650}{46,5 + 1}$$

$$n = 97,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas dari jumlah populasi sebanyak 4.650 orang diperoleh ukuran sampel sebanyak 98.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti, digunakan teknik pengumpulan data dengan 2 metode sebagai berikut⁴⁷:

1. Metode *Library Research*

Metode library research yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan berbagai literature buku, majalah, surat kabar, dan internet. Literatur yang dijadikan landasan teoritis penulis menggunakan teknik pengutipan sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2018):199

- a. kutipan langsung, yaitu mengutip tanpa merubah redaksi teks yang dikutip sebagaimana teks aslinya.
- b. kutipan tidak langsung, yaitu mengutip dengan hanya mengambil intisari atau makna dari teks yang dikutip tanpa mengikuti redaksi aslinya.

2. Metode *Field Research*

Metode *Field Research* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan (objek penelitian) dengan menggunakan teknik, yaitu:

a. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi adalah yang akan digunakan adalah observasi langsung dengan cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.

b. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Alat yang digunakan untuk melakukan hal tersebut berupa angket(kuesioner). Hal ini dilakukan guna memudahkan peneliti atau penulis

dalam mengumpulkan data berupa pernyataan yang diberikan kepada responden saat dilokasi penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan⁴⁸. Kriteria pengukuran untuk variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- Setuju (S) diberi skor 4
- Ragu-ragu (RG) diberi skor 3
- Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam hal pernyataan angket cocok dengan apa yang sedang diukur. dengan kata lain instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid maka perlu diuji dengan uji korelasi

⁴⁸ Syofian Siregar, “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*”, Ed.1 Cet.2 (Jakarta:Bumi Aksara ,2014): 50

antar skor (nilai) tiap tiap butir pertanyaan dengan skor kuesioner total . uji validitas dilakukan dengan membandingkan hitungan R (*Pearson Correlation*) dengan R tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kesioner baru dikatakan valid jika r hitungan $>$ r tabel⁴⁹.

Sebelum membagikan angket atau kuesioner pada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas kepada 30 orang yang memiliki karakteristik responden yang akan diteliti dengan standar validitas yang digunakan r tabel sebesar 0,361 sehingga jika pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas

NO	Variabel	P	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket.
1	Kerahasiaan bank (X)	1	0,617	0,361	Valid
		2	0,512	0,361	Valid
		3	0,752	0,361	Valid
		4	0,820	0,361	Valid
		5	0,460	0,361	Valid
		6	0,702	0,361	Valid
		7	0,639	0,361	Valid
2	Keputusan Nasabah (Y)	1	0,772	0,361	Valid
		2	0,781	0,361	Valid
		3	0,673	0,361	Valid
		4	0,837	0,361	Valid
		5	0,687	0,361	Valid

⁴⁹ Yusran Dan Jannati Tangngisalu,” Kualitas Sumberdaya, Kepemimpinan Dan Kualitas Produk Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Ukm Tenun Sutura Sengkang (Quality Of Leadership Resources And Product Quality In The Effort To Improve Competitiveness Of Sengkang Silk Weaves Smes) ”, *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi* ,Vol 4 No 1 (April 2020) : 53. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JUMBO/article/view/12399>. Diakses pada 15 Juni 2022

6	0,695	0,361	Valid
7	0,577	0,361	Valid
8	0,617	0,361	Valid
9	0,413	0,361	Valid

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terlihat bahwa r hitung $>$ r tabel yang artinya setiap butir pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu⁵⁰. Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Coefficients Cronbach's Alpha* $>$ 0,6⁵¹. Alasan penggunaan *Cronbach's Alpha* tersebut adalah hasilnya lebih cermat dan dapat mendekati hasil yang sebenarnya. Semakin besar nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh, semakin kecil kesalahan pengukuran, maka akan semakin reliabel alat ukur yang digunakan. Sebaliknya, semakin

⁵⁰ Ris Novalia Jelita Dan Demak Claudia Yosephine Simanjuntak, " Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Colkat Pada Pt. Permata Niaga Medan", *Jurnal Interpol* Vol 6 No 1 (2020): 16. [Http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interpol/article/view/944](http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/interpol/article/view/944). Diakses pada 15 juni 2022.

⁵¹ Sunyoto Danang, *Uji KHI Kuadrat & Regresi Uuntuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Sciece. 2010): 36

kecil koefisien reliabilitas, semakin besar kesalahan pengukuran dan semakin tidak reliabel alat ukur yang digunakan.⁵²

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Item	Ket.
1.	Kerahasiaan Bank (X)	0,764	7	Reliabel
2.	Keputusan nasabah (Y)	0,844	9	Reliabel

Sumber: Output SPSS 20

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Normalitas suatu data itu penting karena jika terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode statistik *One Sample Kolmogoro-Smirnov* untuk mengetahui data apakah mengikuti distribusi residual normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05⁵³.

⁵² Saifudin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 83

⁵³ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 53

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Sederhana

analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variable independen dengan suatu variable dependen. Dan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variable dependen berdasarkan nilai variable independen . dalam penelitian ini, kerahasiaan bank sebagai variable independen (X) dan keputusan nasabah variable dependen (Y).

pengambilan keputusan dalam regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel:

- a. jika nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.

- b. jika nilai t hitung tidak lebih besar dari nilai t tabel, artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05:

- a. jika nilai signifikan tidak lebih dari probabilitas 0,05 artinya variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- b. jika nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y=a+Bx$$

Keterangan :

Y = keputusan Nasabah

a = konstanta (a=Y, jika X=0)

b = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan varabel Y yang didasarkan variabel X

X = Kerahasiaan bank

3. Uji hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variabel-variabel dependen amat terbatas. Akan tetapi jika R^2 mendekati 1, berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Kerahasiaan Bank) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah).⁵⁴ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2=0,025$ dan derajat kebebasan $df=n-2$

dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- (2) jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan :

H_0 = Ada pengaruh kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah

H_a = Tidak ada pengaruh kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah

⁵⁴ Duwi Priyatno, *Belajar Olah Data Statistic Dengan Spss*, Edisi,I,(Yogyakarta: ANDI, 2019): 43

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia berpotensi menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kehalalan dan mendukung pemangku kepentingan (stakeholder) yang kuat adalah faktor terpenting dalam mengembangkan ekosistem industri halal Indonesia. Termasuk bank syariah.

Bank Syariah memainkan peran penting sebagai perantara untuk semua kegiatan ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan sektor perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama tiga dekade terakhir. Inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Tentu, semangat mengambil tindakan bisnis. Tak terkecuali bank syariah milik bank BUMN, yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

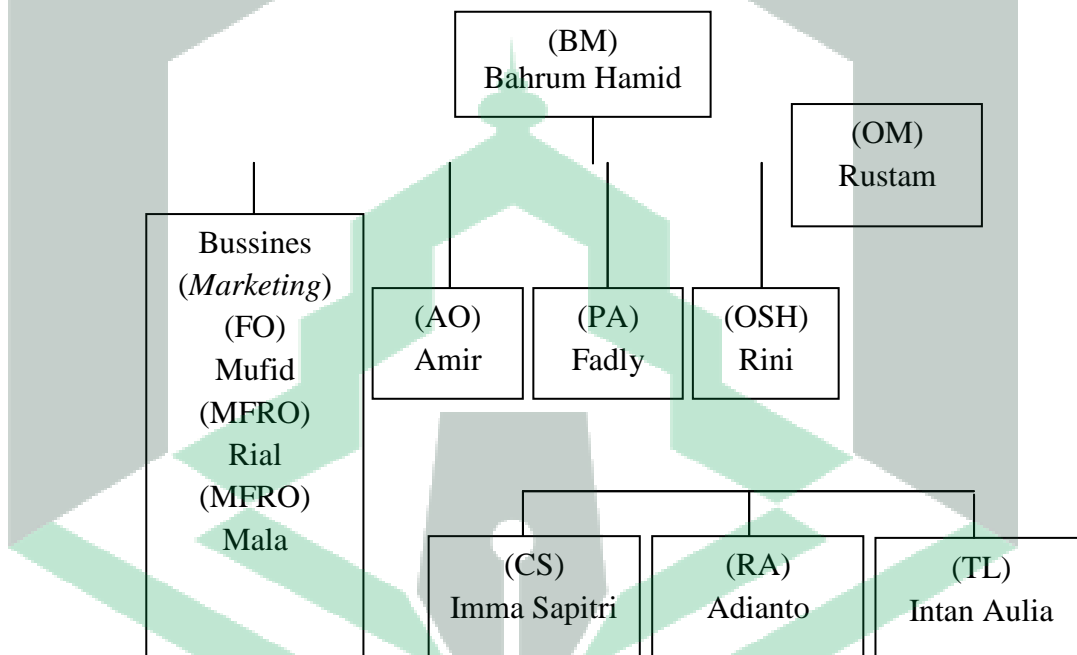
Pada tanggal 1 Februari 2021, bersamaan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah diintegrasikan menjadi satu organisasi, yaitu Bank Syariah Indonesia, untuk mendorong partisipasi di tingkat global. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan bank syariah yang menjadi

kebanggaan masyarakat, energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat luas. Kemunculan Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah bank syariah di Indonesia. bank syariah bersifat modern, universal dan menawarkan semua hal yang baik di alam (Rahmatan Lil'alamiin).⁵⁵

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari BSI Cabang Masamba sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Keterangan :

BM (*Branch Manager*)

OM (*Operational Manager*)

OSH (*Operational and Service Head*)

PCS (*Proses and Collecting assistant*)

⁵⁵ Sejarah Bank Syariah Indonesia. Oktober 2021. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

AO (*Account Officer*)

FO (*Funding Officer*)

RA (*Remedial Assistant*)

MFRO (*Mikro Financing Risk Officer*)

TL (*Teller*)

CS (*Customer Service*)

3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi

Visi merupakan pandangan visioner perusahaan, tujuan, dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai kesuksesan perusahaan dimasa depan. Visi Bank BSI Syariah dirumuskan menjadi kalimat pendek, antara lain “Top 10 Global Islamic Bank”.

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang menawarkan nilai terbaik kepada pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan bagi talenta terbaik Indonesia.

4. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah analisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik responden merupakan uraian deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan dari deskriptif karakteristik yaitu memberikan gambaran terhadap sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini akan menganalisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, antara lain:

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Total	98	100%

Sumber: Kuesioner, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dimana dalam penelitian ini responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 39 orang atau 39%. Dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 61 orang atau 61%.

5. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk memperoleh distribusi normal atau untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini, antara lain:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,65349846
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,871
Asymp. Sig. (2-tailed)		,434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel uji normalitas yang dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,434 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dari model regresi yang terbentuk. Adapun hasil uji linearitas, antara lain:

Tabel 4.3 Uji Linearitas

ANOVA Table

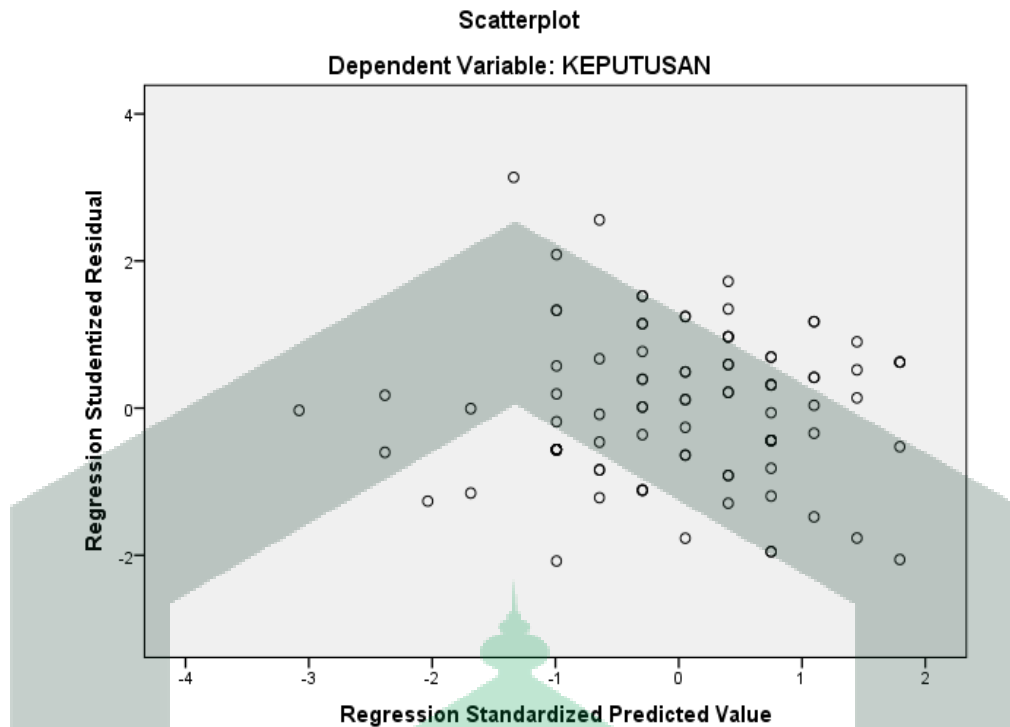
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN * KERAHASIAAN	Between Groups	(Combined)	556,667	13	42,821	6,433	,000
		Linearity	432,865	1	432,865	65,025	,000
		Deviation from Linearity	123,803	12	10,317	1,550	,123
	Within Groups		559,180	84	6,657		
Total			1115,847	97			

Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel uji linearitas dapat dilihat sig.deviation from linearity sebesar $0,123 > 0,05$ oleh karena itu bisa diartikan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk memiliki ketidaksamaan varians dengan residual dari model regresi. Data yang baik untuk penelitian adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas atau yang terjadi homokedastisitas. Homokedastisitas terjadi apabila variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Heterokedastisitas berarti varians variabel gangguan yang tidak konstan. Penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*. Hasil uji heterokedastisitas, antara lain:



Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan hasil uji *scatterplot* di atas, diketahui bahwa:

- Titik-titik data tersebar di atas atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola meluas, kemudian menyempit dan meluas kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji *scatterplot*, dalam penelitian ini dapat tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas

6. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4 Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,636	2,826		6,240	,000
1 KERAHASIAAN	,735	,094	,623	7,800	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN
Sumber: Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diketahui persamaan regresi antara lain:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,636 + 0,735X$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 17,636 artinya variabel keputusan nasabah (Y) dipengaruhi oleh variabel kerahasiaan bank (X) sebesar 17,636.
- bX (nilai koefisien regresi X) sebesar 0,735 menunjukkan bahwa variabel kerahasiaan bank (X) berpengaruh positif terhadap minat nasabah. Jika variabel kerahasiaan bank (X) meningkat 1% sehingga kepuasan nasabah akan meningkat sebesar 0,735.

7. Koefisien Determinasi R^2

Nilai koefisien determinasi (R square) digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,382	2,667

a. Predictors: (Constant), KERAHASIAAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil dari model *summary*, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,388 atau 38,8%. Jadi kesimpulannya, besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,388 atau 38,8%.

- a. R dalam analisis regresi linear sederhana menunjukkan korelasi sederhana (KORELASI PEARSON), yaitu korelasi antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Angka R didapat 0,623 artinya korelasi antara variabel kerahasiaan bank dengan kualitas penelitian sebesar 0,623 .hal ini berarti terjadi hubungan yang rendah karena nilai mendekati 1.
- b. R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,388 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah 38,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

- c. Adjusted R Square, adalah R Square yang telah disesuaikan , nilai sebesar 0,382, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.
- d. Standard Error Of The Estimate, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 0,2667 artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat kualitas penelitian sebesar 0,2667.

8. Uji parsial (uji-t)

Uji parsial (uji-t) menunjukkan bagaimana variabel independen menggambarkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan signifikansi 0,05. Hasil uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20, antara lain:

Tabel 4.6 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,636	2,826		6,240	,000
1 KERAHASIAAN	,735	,094	,623	7,800	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN
 Sumber: Output SPSS 20

Uji parsial (uji-t), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah $98-2-1 = 95$. Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{tabel} (t_{0,025,95})$ sebesar 1,98525. Sedangkan, t-hitung menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, sehingga dapat diketahui masing-masing variabel,

antara lain: Pengaruh kerahasiaan bank terhadap keputusan nasabah menabung di BSI KCP masamba Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} =$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,800 > 1,985$) dengan signifikansi sebesar 0,000. dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel kerahasiaan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan nasabah menabung di bank terhadap kerahasiaan bank, dengan metode kuantitatif yang berlokasi di Jalan Baliase Pasar sentral Masamba kabupaten Luwu Utara. Populasi dari penelitian ini adalah nasabah BSI KCP Masamba sebanyak 4.650 dan diperoleh sampel dari rumus slovin sebanyak 98 nasabah. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui responden pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah, kuesioner terdiri dari 16 pernyataan. Setiap butir pernyataan terdiri alternative jawaban, antara lain: SS (Sangat Setuju) skor 5, S (Setuju) skor 4, RR (Ragu-ragu) skor 3, TS (Tidak setuju) skor 2, STS (Sangat tidak setuju) skor 1. Setelah diperoleh data dari hasil kuesioner maka peneliti melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan regresi linear sederhana. Adapun beberapa metode analisis regresi linear sederhana adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas dan uji heterokedastisitas), uji R-square (koefisien determinasi R), uji-t. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, antara lain: Hasil penelitian uji parsial (uji-

t), diperoleh hasil yang signifikan dari variabel kerahasiaan bank (X) adalah 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan diperoleh dari t_{hitung} sebesar 7,800 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 atau $7,800 > 1,985$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kerahasiaan Bank (X) terhadap Keputusan Nasabah (Y).

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arya Wijaya pada tahun 2018 dengan judul “Pengungkapan Data Nasabah yang Dilakukan oleh Pers dari Prinsip Kerahasiaan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah” yang menyebutkan bahwa pembukaan rahasia bank menyangkut nasabah dan simpanannya sangat mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Wira Prabawa pada tahun 2019 dengan judul “Tanggung Jawab Pihak Bank terhadap Data Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar” yang menyebutkan bahwa rahasia bank salah satu sarana untuk meningkatkan kadar kepercayaan masyarakat terhadap pihak perbankan. pihak bank maupun pihak terafiliasi wajib untuk patuh terhadap rahasia bank terutamanya kerahasiaan data nasabah. Hasil wawancara penulis kerahasiaan bank sangat mempengaruhi kepercayaan nasabah oleh karena itu penerapan prinsip kerahasiaan bank harus dipegang dengan teguh.

Kerahasiaan bank adalah hal yang penting karena bank sebagai lembaga kepercayaan wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan nasabah penyimpan dan simpanannya, oleh karena itu baik bank atau entity dan

pihak terafiliasi, termasuk pegawai dan manajemen bank yang bersangkutan wajib mengetahui mengenai peraturan kerahasiaan bank ini, untuk menghindari sanksi pidana dan atau sanksi administrasi serta sanksi social dari masyarakat.

1). Penerapan Rahasia Bank Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Kepada Nasabah

Ketentuan rahasia bank antara lain ditujukan untuk kepentingan nasabah agar kerahasiaannya terlindungi. Kerahasiaan tersebut menyangkut keadaan keuangannya. Selain itu juga, ketentuan rahasia bank diperuntukan juga bagi kepentingan bank, agar dapat dipercaya dan kelangsungan hidupnya terjaga. Di Indonesia, pengaturan rahasia bank lebih dititikberatkan pada alasan untuk kepentingan bank, seperti terlihat dalam penjelasan pasal 40 UU perbankan yang menyebutkan bahwa kerahasiaan ini diperlukan untuk kepentingan itu sendiri yang memerlukan kepercayaan masyarakat yang menyimpan uangnya di bank. Ada 5 alasan yang mendasari kewajiban bank untuk merahasiakan segala sesuatu tentang nasabah dan simpanannya, yaitu,

- a. “*personal privacy*”
- b. Hak yang timbul dari hubungan perikatan antara bank dan nasabah
- c. Peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. Kebiasaan atau kelaziman dalam dunia perbankan
- e. Karakteristik kegiatan usaha bank sebagai suatu “lembaga kepercayaan “ yang harus memegang teguh kepercayaan nasabah yang menyimpan uangnya di bank.”

2). Problematika pengungkapan rahasia bank antara kepentingan negara dan perlindungan kepada nasabah

Pada dasarnya kewajiban bank untuk menjaga kerahasiaan bank sudah diikat dalam hukum perdata maupun pidana. Kewajiban perdata dikarenakan pertama, bahwa hubungan antara nasabah dan bank merupakan *fiduciary relation* dan *confidential relation*, serta kepercayaan serta kerahasiaan hubungan keduanya merupakan *moral obligation*. sedangkan yang kedua adalah dilihat dari ketentuan pasal 1 angka 18 UU Perbankanyang pada intinya hubungan kerahasiaan bank adalah hubungan kontraktual antar bank dan nasabah debitur mengandung syarat yang tersirat bahwa bank mempunyai kewajiban untuk merahasiakan keterangan mengenai nasabah debitur. Hal ini diperkuat dengan prinsip perjanjian yang diatur 1339 kitab undang-undang hukum perdata (selanjutnya disebut KUH perdata) yang pada intinya mengatakan bahwa perjanjian tidak hanya mengikat untuk hal-hal yang dengan tegas dinyatakan dalamnya, tetapi juga untuk segala sesuatu yang menurut sifat persetujuannya diharuskan oleh kepatutan, kebiasaan, atau Undang-Undang.

Pengungkapan kerahasiaan bank untuk kepentingan negara sebagaimana dikemukakan diatas menimbulkan opini publik bahwa seolah-olah rahasia bank sudah tidak relevan lagi keberadaannya. Disalah satu sisi pembukaan rahasia bank tersebut bertujuan untuk mencegah adanya penghindaran dan pengelakan pajak namun disisi lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus tetap melindungi kerahasiaan data nasabah yang merupakan bagian dari hak nasabah harus tetap dilindungi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba, berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,800 > 1,985) selanjutnya perhitungan dengan program *SPSS 20* diperoleh nilai signifikansi 0,000 (0,000 < 0,05) artinya , H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel kerahasiaan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan skripsi ini

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba merupakan lembaga keuangan syariah, diharapkan para pihak yang berkaitan dengan pembukaan rahasia bank meskipun untuk kepentingan negara atau untuk kepentingan umum lainnya agar tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian bank dalam pelaksanaan pembukaan rahasia bank. Dengan tujuan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perbankan khususnya untuk BSI KCP Masamba.
2. Untuk peneliti selanjutnya, yang memiliki penelitian yang sejalan dengan penelitian ini agar mampu menemukan variabel-variabel yang lain, agar

menciptakan hasil penelitian yang bervariasi dan inovatif. Disamping itu, selain buku maupun jurnal penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan penelitian selanjutnya yang dikembangkan.



DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Br.Siregar ,Dian Natasia.2019” Penerapan Kerahasiaan Bank untuk Meningkatkan Kepercayaan Nasabah terhadap Bank, *Jurnal ,Medan Universitas Sumatera Utara*,<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14203>.Diakses pada Februari 2022
- Desfitasari, Tri, Gita.2019.” Pengaruh Komunikasi Organisasi, Komitmen Organisasi, Stres Kerja dan Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan pada Bank BTPN Syariah di Yogyakarta”. *Tesis: UIN Sunan Kalijaga*. Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/31852. Diakses pada 27 Mei 2022.
- Enzelin, Irin. 2021. “ Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan dan Perilaku Profesional terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Combines* Vol.1 No.1 (2021
- Fahrurrozy, Rizky.2020.”Problematika Pengungkapan Kepentingan Rahasia Bank antara Kepentingan Negara dan Perlindungan Kepada Nasabah, *Jurnal Esensi Hukum* ,Vol.2 No.1.<http://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/download>. Diakses pada 7 Juni 2022
- Faisal. Fitria.2019” Pengaruh Prinsip Kerahasiaan Bank terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang, *Jurnal Al-Amwla, kendari* Vol 3.No.1. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/download/198/177>. Diakses pada 6 Februari 2022
- Haqiqi, Fauzan. 2020.” Analisis Pengaruh Liquiditas dan Pemberian Kredit terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank BPR Mega Mas Kestari Tahun 2019-2018 Kabupaten Karimun”, *Jurnal Cafeteria* Vol. No.1

[Http://Www.Ejurnal.Universitaskarimun.Ac.Id/Index.Php/Akuntan/Article/Download53/52](http://Www.Ejurnal.Universitaskarimun.Ac.Id/Index.Php/Akuntan/Article/Download53/52). Diakses pada 16 juni 2022

Hasima, Rahman. 2020 " Implikasi Hukum Terhadap Akad yang Memuat Klausula Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Melalui Pengadilan Negeri Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 93/Puu-X/2012". *Jurna Sasi* Vol 26 No3.<http://moraref.kemenag.go.id/documents?article/>.Diakses pada 26 Mei 2022

Indrasari, Meithiana.2019." Pemasaran Dan Keputusan Pelanggan, *Jawa Timur,Unitomo Press*.
<http://www.cousehero.com/file/93987953/PEMASARAN-DAN-KEPUASAN-PELANGGANpdf/>.Diakses pada 14 Juni 2022

Lubis, Karina.2021." Pengaruh Triangle Marketing Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt.Bank Sumut Kc Syariah Medan", (*Skripsi :UIN Sumatera Utara*) .<http://repository.uinsu.ac.id?13132>. Diakses pada 15 juni 2022.

Mastura, Zainatun.2019." Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada PT . Bank Aceh Syariah KPO Banda Aceh)". *Skripsi :Universitas Islam Negeru Ar-Raniry Banda Aceh*,.<http://repositori.ar-raniry.ac.id/id/eprint/7161>.Diakses pada 13 Mei 2022

Muhaimin, Eka. 2019."Urgensi Rahasia Bank Sebagai Bentuk Perlindungan Nasabah".*Skripsi:IAINMETRO*,(2019):<http://repositori.metrouniv.ac.id/id/eprint/120/1/skripsi%20131.FEBI.2019.pdf> .Dikases pada 9 juni 2022

Rambe, Husna. Nadraturun. 2019."Pengaruh Program Tabungan Berhadiah Terhadap Keputusan Nasabah KCP Kota Binjai",(*Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU*),
http://repository.uinsu.ac.id/8093/1/1SKRIPSI_NAHDURATUN_HUSNA_RAMB.PDF. Diakses pada 9 april 2022.

- Rani, Marnia. 2019” Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Kerahasiaan dan Keamanan Data Pribadi Nasabah Bank”. *Jurnal Selat* Vol.2No.1<http://www.neliti.com/id/publications/235489>.Diakses pada 15 mei 2022.
- R Novalia, Jelita Dkk. 2020,” Pengaruh Promosi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Colkat Pada Pt. Permata Niaga Medan”, *Jurnal Interpol* Vol 6 No 1 .
<Http:\\Jurnal.Univbinainsan.Ac.Id/Index.Php/Interpol/Article/View/944>. Diakses pada 15 juni 2022.
- Tahliani. 2020.” Tantangan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *jurnal Madani Syariah* ,Vol.3 No.2.<http://stai-binamadani.ejournal.id/madanisyariah/article/view/205/176>.
Diakses Pada 27 Mei 2022
- Umam, Moh.Shofiyul. 2019.” Kriminalisasi Rahasia Bank dan Peran PPATK dalam Menegakan Hukum Perbankan, *Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* Vol.1 No.1,
<http://ejournal.billfath.ac.id/index.php/projustice/article/download/32/22/81>.diaksespada 26 mei 2022
- Widiastuty, Indah. 2018.” Prinsip Kerahasiaan Bank Terhadap Data Nasabah Dalam Financial Tecnology Terkait Terjadinya Cybercrime”.
Jurnal Hukum Vol. 2 No. 2.<http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/justitia/article/view/2246>.Diakses pada 15 Mei 2022.
- Wijayanti, Suci.” Pengaruh Tingkat Disposibel Income terhadap Minat Menabung Nasabah Di BNI Syariah”. (*Skripsi: IAIN Palopo*)
- Wijaya, Muchammad Arya.2018” Pengungkapan Data Nasabah yang Dilakukan oleh Pers dari Prinsip Kerahasiaan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Nasabah”. *Jurnal Atma Jaya*

Wira, Prabawa, I Gusti Ngutrah.2019” Tanggung Jawab Pihak Bank terhadap Data Nasabah Bank Syariah di Kota Denpasar”. *Jurnal Universitas Udayana*.
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/download/19186/12683/> Diakses pada 4 juni 2022

Yasin, Akhmad. 2019. “Keterkaitan Rahasia Bank dan Pajak: Antar Kepentingan Negara dan Pribadi”. *Jurnal Konstitusi* Vol.16 No.2 (Juni 2019).<http://jurnalkonstitusi.mkri.id/index.php/jk/article/download/1621/pdf>. Diakses pada 16 juni 2022

Yusran, Dkk. 2020.” Kualitas Sumberdaya, Kepemimpinan Dan Kualitas Produk Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Ukm Tenun Sutera Sengkang (Quality Of Leadership Resources And Product Quality In The Effort To Improve Competitiveness Of Sengkang Silk Weaves Smes) ”, *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi*, Vol 4 No 1.
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JUMBO/article/view/12399>.
 Diakses pada 15 Juni 2022

BUKU

Djumhana, Muhammad.2000.” *Hukum Perbankan Diindonesia* , Cet 3 (Bandung :Citra Aditya Bakti).

Danang Sunyoto. 2010.” *Uji KHI Kuadrat & Regresi Uuntuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Sciece)

Kementerian Agama RI.2019. *Al-qur”an Dan Terjemahnya edisi penyempurna* Bandung:Jumanatul Ali Art.

Kotler, Philip Dan Kevin Lane Keller. 2008.” *Marketing Management Thirteenth Edition* , Edisi 13 (Indonesia : Erlangga)

Nugroho, Putro, Mauro.2014,” *Kode Etik Dan Standar Audit Intern* “. Edisi Pertama, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP)

Republik Indonesia, Undang-Undang Ri No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah , Angka 4.

Siregar, Syofian. 2014. “*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*”, Ed.1 Cet.2 (Jakarta:Bumi Aksara)

Sugiyono. 2018. “*Metode Penelitian Kuantitatif*” (Bandung : Alfabet)

Sugiyono.2018.”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabet)

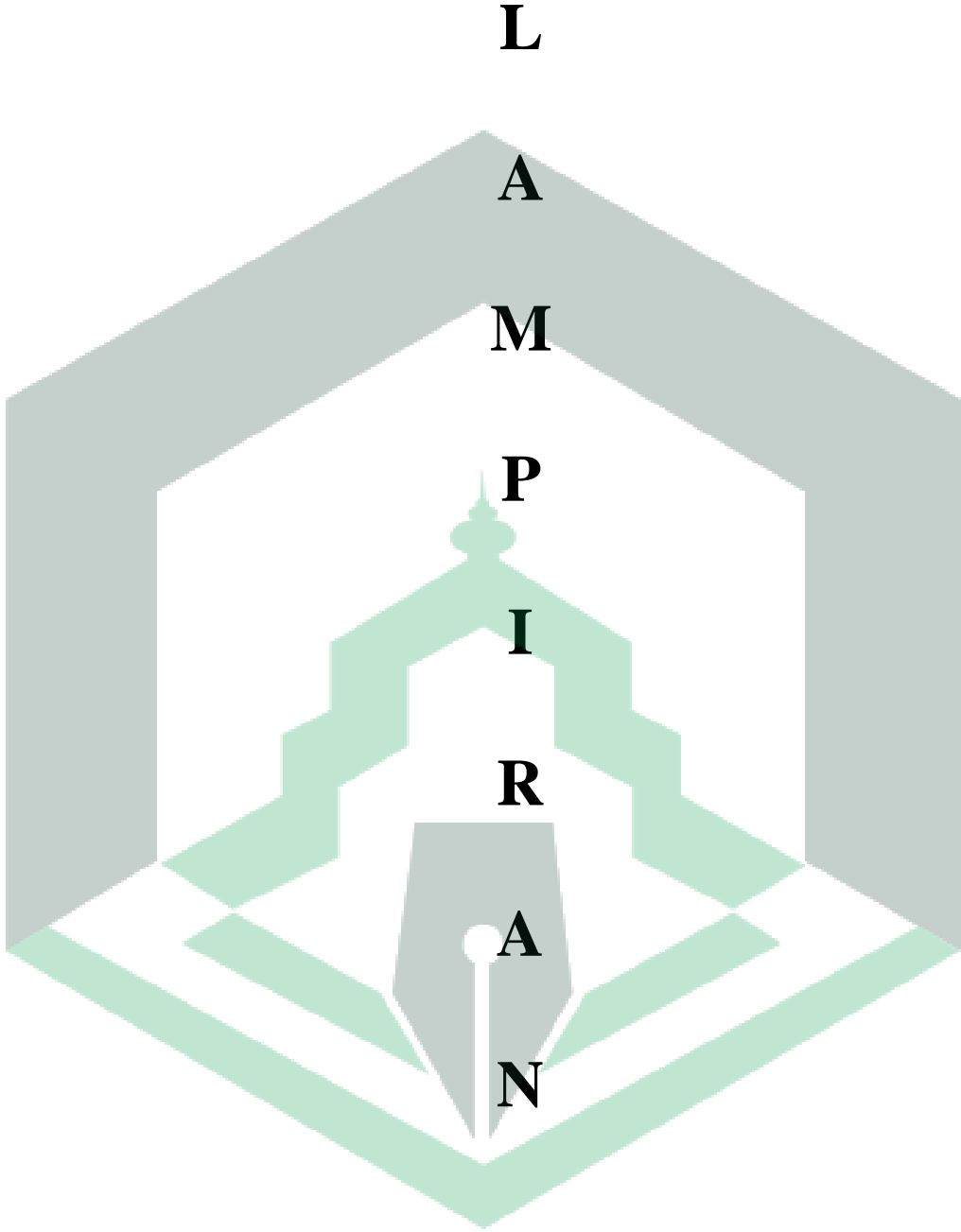
Azwar, Saifudin. 2010.” *Metodelogi Penelitian* “. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-Format Penelitian Sosial*. (Jakarta : Raja Grafindo)

Tasnim Et Al.2020.” *Pengantar Komunikasi Organisasi*,” Cet:Pertama (Jakarta: Kita Menulis).Yogyakarta,. <http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses pada 7 Juni 2022

WEBSITE

Sejarah Bank Syariah Indonesia. Oktober 2021. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Diakses pada 5 Mei 2022.



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Masamba

Assalamu'allaikum wr. wb.

Nama : Syamsi Nur Wahyuni
Nim : 17 0402 0065
Program Studi : Perbankan Syariah Fakultas
: Ekonomi dan Bisnis Islam Perguruan Tinggi : Institut
Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **“Pengaruh Kerahasiaan Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Masamba ”**. Kali ini saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara(i) karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediaanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum wr. wb.

Penulis

A. PROFIL RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/IbuSaudara(i) membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda centang pada kolom yang benar.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewatkan.

C. KETERANGAN JAWABAN

Untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut, silahkan disesuaikan dengan pengalaman anda selama menggunakan jasa bank syariah. Skala pemilihan adalah sebagai berikut:

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

PERNYATAAN PENELITIAN

a. Kerahasiaan Bank

Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kehati-hatian atas Informasi yang diperoleh		5	4	3	2	1
1.	Menurut nasabah pihak bank secara hati-hati menggunakan segala informasi yang diperoleh					
2.	Nasabah merasa pihak bank menjaga segala informasi yang diperoleh					
Penggunaan						
3.	Pihak bank tidak diperkenankan menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi					
4.	Pihak bank tidak diperbolehkan menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan diluar perusahaan					
5.	Pihak bank tidak diperkenankan menggunakan informasi yang diperoleh dengan cara-cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan \					
Pengungkapan Informasi						
6.	Menurut nasabah pihak bank dapat mengungkapkan informasi yang diperoleh apabila mendapat otoritas yang memadai dan diharuskan oleh peraturan perundang-undangan					
7.	Pihak bank tidak diperkenankan mengungkapkan informasi mengenai					

	nasabah tidak sesuai dengan prosedur					
--	--------------------------------------	--	--	--	--	--

b. Keputusan nasabah

Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengenalan kebutuhan		5	4	3	2	1
1.	Saya menabung di bank syariah indonesia karena berlandaskan prinsip syariah					
2.	Saya menabung di bank syariah indoensia karena memang saya membutuhkan jasa untuk menyimpan uang dengan aman					
Pencarian Informasi						
3.	Saya mencari informasi sebanyak mungkin sebelum memutuskan menabung di Bank Syariah Indonesia					
4.	Informasi tentang bank syariah indonesia dapat diperoleh dari teman, keluarga, lembaga keuangan dan pihak lainnya.					
Evaluasi alternatif						
5.	Menabung di Bank Syariah Indonesia merupakan alternatif yang tepat dalam menyimpan uang					
Keputusan menabung						
6.	Saya mempertimbangkan keamanan					

	data pribadi di Bank Syariah Indonesia dengan memutuskan untuk menabung					
7.	Saya memilih menabung di bank syariah sebagai pilihan yang tepat dalam menyimpan uang					
Setelah Penggunaan Produk						
8.	Saya akan tetap menabung di Bank Syariah Indonesia					
9.	Saya akan merekomendasikan Bank Syariah Indonesia kepada orang lain					



51	5	5	4	4	4	3	5	30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
52	4	4	4	4	5	4	5	30	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
53	4	5	4	4	5	3	4	29	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
54	5	5	5	4	5	4	5	33	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
55	4	5	4	4	5	3	5	30	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
56	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
57	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
58	4	5	4	4	5	3	4	29	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
59	5	5	5	5	4	4	5	33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
60	3	5	4	4	5	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	4	4	4	5	4	4	5	30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
62	5	5	5	4	4	5	4	32	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
63	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
64	5	5	5	4	5	5	4	33	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42
65	4	4	5	5	5	5	4	32	4	5	5	5	5	4	5	4	5	42
66	5	5	4	5	5	5	5	34	4	5	5	5	5	3	5	2	5	39
67	5	4	5	5	4	4	5	32	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	5	2	5	1	5	35
69	5	5	4	5	5	5	4	33	4	5	5	5	4	4	4	3	5	39
70	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
72	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
73	5	5	3	4	5	4	3	29	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
74	4	5	4	4	5	5	5	32	3	5	5	4	5	5	5	5	5	42
75	5	5	4	4	4	5	5	32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
76	5	5	4	4	5	4	5	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	5	5	4	4	5	4	4	31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
78	4	5	4	4	5	5	4	31	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
79	4	5	5	4	5	5	4	32	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
80	4	5	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
81	5	5	4	4	5	5	4	32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
82	4	5	4	4	5	5	4	31	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
83	4	5	5	5	5	4	4	32	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
84	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
85	4	4	4	5	4	4	4	29	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
86	5	5	5	4	4	4	5	32	4	5	5	4	3	5	5	5	4	40
87	4	4	4	4	5	4	4	29	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
88	4	5	4	4	5	4	4	30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
89	5	4	4	4	5	5	5	32	4	5	5	5	4	5	4	5	3	40
90	4	5	4	5	3	5	5	31	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
91	3	4	4	5	5	4	4	29	1	5	4	4	4	4	4	5	4	35
92	3	5	4	3	5	4	5	29	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
93	3	4	4	4	5	4	5	29	4	4	4	5	4	5	4	3	4	37
94	4	4	5	5	4	5	4	31	3	5	4	4	5	4	4	5	4	38
95	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
96	4	4	4	3	4	4	4	27	5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
97	5	5	4	5	4	5	4	32	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
98	4	4	4	5	5	4	4	30	5	4	4	5	4	4	4	5	5	40

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas

A. Variabel Kerahasiaan (X)

		Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,159	,357*	,449*	,292	,372*	,237	,617**
	Sig. (2-tailed)		,393	,049	,011	,111	,039	,200	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,159	1	,388*	,164	,230	,322	,273	,512**
	Sig. (2-tailed)	,393		,031	,377	,213	,077	,137	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,357*	,388*	1	,477**	,213	,479**	,524**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,049	,031		,007	,249	,006	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,449*	,164	,477**	1	,316	,559**	,470**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,011	,377	,007		,083	,001	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,292	,230	,213	,316	1	,158	-,018	,460**
	Sig. (2-tailed)	,111	,213	,249	,083		,395	,925	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,372*	,322	,479**	,559**	,158	1	,323	,702**
	Sig. (2-tailed)	,039	,077	,006	,001	,395		,077	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,237	,273	,524**	,470**	-,018	,323	1	,639**
	Sig. (2-tailed)	,200	,137	,002	,008	,925	,077		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,617**	,512**	,752**	,820**	,460**	,702**	,639**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,009	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Variabel Keputusan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,837**	,487**	,578**	,448*	,245	,228	,183	,164	,772**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,001	,013	,191	,225	,333	,387	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,837**	1	,545**	,566**	,406*	,275	,152	,205	,275	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,001	,026	,142	,423	,277	,141	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,487**	,545**	1	,599**	,292	,256	,302	,340	,208	,673**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002		,000	,118	,172	,104	,066	,271	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,578**	,566**	,599**	1	,509**	,599**	,501**	,531**	,237	,837**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000		,004	,000	,005	,003	,207	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,448*	,406*	,292	,509**	1	,725**	,323	,588**	,069	,687**
	Sig. (2-tailed)	,013	,026	,118	,004		,000	,081	,001	,716	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,245	,275	,256	,599**	,725**	1	,558**	,811**	,236	,695**
	Sig. (2-tailed)	,191	,142	,172	,000	,000		,001	,000	,208	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,228	,152	,302	,501**	,323	,558**	1	,539**	,302	,577**
	Sig. (2-tailed)	,225	,423	,104	,005	,081	,001		,002	,105	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,183	,205	,340	,531**	,588**	,811**	,539**	1	,089	,617**
	Sig. (2-tailed)	,333	,277	,066	,003	,001	,000	,002		,638	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	,164	,275	,208	,237	,069	,236	,302	,089	1	,413
	Sig. (2-tailed)	,387	,141	,271	,207	,716	,208	,105	,638		,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,772**	,781**	,673**	,837**	,687**	,695**	,577**	,617**	,413*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel kerahasiaan (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	7

b. Variabel keputusan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	9

